

SKRIPSI

**KEPERCAYAAN DIRI ANAK REMAJA DITINJAU DARI PENGGUNAAN
APLIKASI TIKTOK DI DESA ARESSIE KECAMATAN TIROANG**



Oleh :

**SURIYANI
NIM : 18.3200.041**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2024 M/1445 H

**KEPERCAYAAN DIRI ANAK REMAJA DITINJAU DARI PENGGUNAAN
APLIKASI TIKTOK DI DESA ARESSIE KECAMATAN TIROANG**



OLEH

**SURIYANI
NIM : 18.3200.041**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada
Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau Dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie Kecamatan Tiroang

Nama Mahasiswa : Suriyani

Nim : 18.3200.041

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dasar Penetapan pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-22/In.39.7/01/2022

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. A. Nurkidam, M.Hum.

NIP : 196412311992031045

Pembimbing Pendamping : Nur Afiah, M. A.

NIDN : 2010088803

(.....)

(.....)

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M. Hum.
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau Dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie Kecamatan Tiroang

Nama Mahasiswa : Suriyani

NIM : 18.3200.041

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor: B-22/In.39.7/01/2022

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disetujui oleh

Dr. A. Nurkidam, M. Hum.	(Ketua)	(.....)
Nur Afiah, M. A.	(Sekretaris)	(.....)
Muhammad Haramain, M.Sos.I	(Penguji Utama I)	(.....)
Emilia Mustary, M. Psi.	(Penguji Utama II)	(.....)



Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adan dan Dakwah

(Signature)
Dr. A. Nurkidam, M. Hum
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kemudahan, kekuatan serta pertolongan-Nya kepada saya. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Syukur** dan ibunda **Soahirah** sebagai motivator terbesar yang telah tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dan dukungan baik moral ataupun materil yang telah diberikan selama ini demi kelanjutan studi putrinya. Terima kasih juga untuk saudara penulis Supriadi yang selalu mendukung penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I sebagai Wakil Dekan I dan Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I sebagai Wakil Dekan II atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Pembimbing I dan ibu Nur. Afiah, M. A. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi, Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibunda Emilia Mustary M.Psi, bapak Adnan Achiruddin Saleh, M.Si, Ayahanda Muhammad Haramain M.Sos.I, Ibu Nur Afiah, M.A dan Ibu Ulfah, M.Pd yang

telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare

5. Dosen Penasehat akademik Dr. Muhammad Jufri, S.Ag, M. Ag. Serta Bapak dan Ibu Dosen lainnya beserta Staf Admin Yang telah meluangkan waktu dalam memberikan masukan dan motivasi dalam berbagai hal.
6. Teman-teman pondok yang selalu memberikan semangat, motivasi dan juga telah memberi warna tersendiri kepada penulis selama berada di IAIN Parepare dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 03 Januari 2024
21 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



Suriyani
NIM. 18.3200.041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suriyani
Nim : 18.3200.041
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia/ 27 Desember 1999
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau Dari
Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie
Kecamatan Tiroang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 Januari 2024
21 Jumadil Akhir 1445 H

Penyusun



Suriyani
NIM. 18.3200.041

ABSTRAK

SURIYANI 18.3200.041, *Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau dari Penggunaan Aplikasi Tiktok di Desa Aressie Kecamatan Tiroang*. (Dibimbing oleh A. Nurkidam dan Nur Afiah).

Kepercayaan diri merupakan hal yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri maka seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan diri remaja dalam menggunakan aplikasi Tiktok dan mengetahui pengaruh aplikasi Tiktok terhadap remaja di Desa Aressie kecamatan Tiroang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi dengan teori Kepercayaan Diri. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan menggunakan metode wawancara langsung dengan remaja Desa Aressie kecamatan Tiroang.

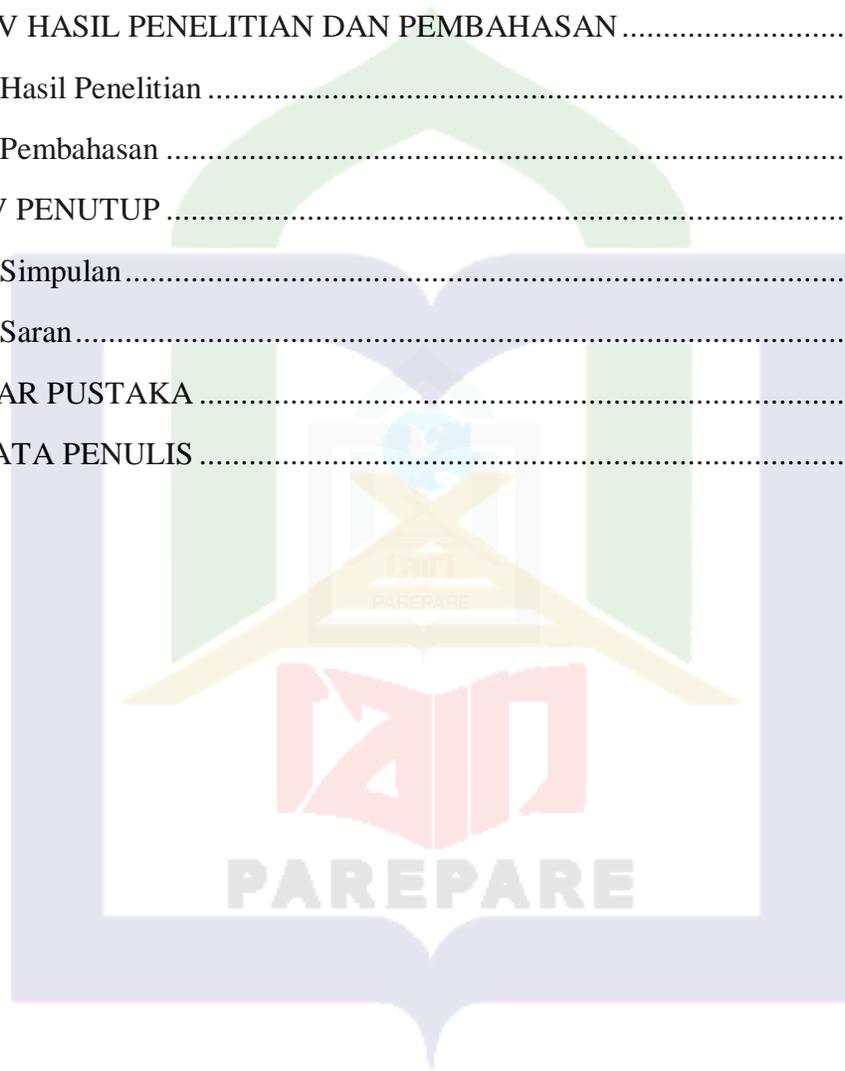
Kepercayaan diri informan pertama selama mengakses aplikasi Tiktok menunjukkan bahwa informan bisa lebih percaya diri dalam dunia fashion, bisa berbicara didepan umum, pintar memasak. Kepercayaan diri yang ada pada informan kedua yaitu lebih cenderung berdiam diri dirumah dan lebih memilih mengakses aplikasi Tiktok dibandingkan berkumpul atau berbaur dengan temannya. Kepercayaan diri pada informan ketiga selama mengakses aplikasi Tiktok pemikiran informan terbuka untuk membeli barang yang ada di aplikasi Tiktok dan menjualnya kembali sehingga bisa memiliki penghasilan sendiri. Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di desa Aressie menunjukkan pada informan pertama bisa lebih percaya diri ketika berada diluar rumah dengan mengikuti trend fashion yang ada di Tiktok dan mulai bisa berbicara di depan umum dengan mengikuti tips-tips yang ada di aplikasi Tiktok. Pengaruh aplikasi Tiktok pada informan ketiga yaitu bisa memiliki penghasilan sendiri dengan membeli barang yang ada di aplikasi Tiktok kemudian menjualnya kembali ke teman-temannya. Sedangkan pengaruh aplikasi Tiktok terhadap informan kedua selama mengakses Tiktok tidak ada pengaruh karena informan lebih fokus menonton potongan-potongan film yang ada di Tiktok dan hanya sebagai hiburan semata.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Remaja, Tiktok

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian	34

D. Sumber Data.....	35
E. Uji Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	I
BIODATA PENULIS	XXXI



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Pikir	37



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Relevan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis	15
Tabel 4.1	Hasil wawancara dengan NH	52
Tabel 4.2	Hasil Wawancara dengan A	53
Tabel 4.3	Hasil Wawancara dengan S	55
Tabel 4.4	Hasil Wawancara dengan NH	56
Tabel 4.5	Hasil Wawancara dengan A	57
Tabel 4.6	Hasil Wawancara dengan S	57

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Permohonan Izin Penelitian Fakultas
2	Rekomendasi Penelitian DPMPTS
3	Surat Telah Melakukan Penelitian
4	Instrumen penelitian
5	Surat Keterangan Wawancara
6	Dokumentasi
7	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
RA	=	Radiyahallahu Anha

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

ج جزء =

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagai

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia di era digital mengalami perkembangan teknologi yang luar biasa. Manusia selalu membutuhkan informasi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. sehingga untuk mendapatkan informasi mereka harus berkomunikasi dengan cara yang mudah, cepat, akurat bahkan tanpa bertemu. Informasi ini biasa didapatkan melalui internet. Semakin bertambah dan bertukarnya tahun ke tahun teknologi dan informasi saat ini sangat berkembang pesat. ¹

Perkembangan saat ini membuat sebagian besar orang tidak bisa lepas dari genggam gawai, karena gawai sangat bermanfaat sebagai sarana bertukar informasi. Gawai merupakan salah satu alat yang paling alternative diciptakan oleh manusia untuk mempermudah mencari atau mendapatkan informasi baik dari wilayah sekitar maupun informasi dari luar negeri, sehingga informasi yang ada pada saat ini sangat mudah didapatkan. Pengguna bisa menggunakan media internet untuk mendapatkan informasi lebih cepat. Internet berfungsi sebagai media komunikasi, penyedia informasi bahkan memfasilitasi pengguna untuk promosi.

Internet terhubung di seluruh katalog perpustakaan sehingga penggunaannya bisa mendapatkan ribuan informasi. Internet sebenarnya mengacu pada pada istilah yang biasa disebut jaringan, internet tidak akan memiliki manfaat tanpa adanya aplikasi yang sesuai sehingga internet menyediakan beragam aplikasi yang dapat digunakan melalui internet dari aplikasi atau media sehingga mudah mendapatkan informasi dengan cepat. Penggunaan internet dapat memberikan dampak yang positif

¹Jenny Gabriela, Belinda Mau, “Dampak penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja”, Jurnal Excelsis Deo, 5.1 (2021)

bagi para pengguna karena pengiriman atau informasi yang ada mudah di dapat melalui media-media yang ada di internet, internet dapat di manfaatkan sebagai media penambah pengetahuan serta wawasan. Banyak manfaat positif dari internet tentu juga terdapat dampak negative yang ditimbulkan misalnya, cybercrime, pornografi, penipuan, perjudian dan banyak penggunanya yang tidak menyadari akan pengaruh negatif dari internet. Dalam Q.S. At-Tin/95: 4 berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Terjemahnya:

“Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”²

Media-media yang ada didalam internet memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan diri, bekerjasama, berbagi, berinteraksi dengan pengguna lain sehingga membentuk ikatan sosial secara virtual. Penggunaan media ini tidak hanya digunakan dikalangan orang dewasa saja bahkan anak-anak yang masih dibawa umur sudah fasih dalam penggunaan media yang disediakan oleh internet karena media tersebut bisa membantu mereka dalam pengerjaan tugas dan saling berinteraksi dengan temannya.

Blok, Wikipedia, dan media sosial lainnya merupakan bentuk media sosial yang paling umum di era komunikasi saat ini dan sering digunakan oleh masyarakat. Media sosial merupakan media yang paling populer contohnya facebook, twitter, whatsapp, istagram, Tiktok, dll. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang memiliki peningkatan yang sangat luar biasa yang dapat digunakan dari berbagai kalangan

² ²Kementrian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Add-Ins* (Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran. Badan Litbang dan Diklat. Kementrian, 2021). <http://lajnah.kemenag.go.id> (1 juni 2023)

untuk membuat rekaman yang berdurasi pendek yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.³

Pengguna aplikasi Tiktok dapat membuat video berdurasi singkat 30 detik dengan memberikan efek khusus yang unik dan menarik. Ini mendukung berbagai musik dan dapat mengekspresikan gaya dan tarian yang berbeda, sehingga meningkatkan kreativitas pengguna. Selain itu, aplikasi Tiktok juga memungkinkan Anda untuk menggunakan berbagai efek khusus, musik latar dari artis terkenal dari berbagai kategori, dan efek khusus lainnya, sehingga Anda dapat menikmati video Anda dengan musik yang menarik dan merdu. Dengan menggunakan aplikasi Tiktok, Anda dapat menampilkan

Media yang bermunculan dari berbagai macam aplikasi yang dijadikan sebagai ajang eksistensi dikalangan anak-anak hingga orang dewasa. Media atau aplikasi saat ini banyak digunakan untuk berbagi foto, video, maupun aktivitas sehari-hari bagi orang lain. Salah satu contoh aplikasi yang banyak digunakan saat ini adalah aplikasi Tiktok..Aplikasi tiktok adalah organisasi antar pribadi dan video dan dibuat oleh orang dewasa hingga anak dibawah umur yang berasal dari Tionghoa dan diterbitkan pada September 2016.⁴

Aplikasi tiktok video yang memiliki fitur- fitur atau efek-efek yang menarik sehingga banyak kalangan yang menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga dengan adanya aplikasi ini menyebabkan banyaknya anak-anak hingga dewasa suka menari secara tidak wajar dan tidak sesuai dengan usianya.⁵ Media tiktok juga

³ Dila Mayang Sari, “*Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang EksistensiDiri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok Pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)*”. (Skripsi sarjana; Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan: Jambi, 2021)

⁴ Dwi Wulandari dan Triana Lestari, *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Anak*, jurnal pendidikan Tambusai, Vol 5. NO 1. 202. 2021

⁵ L Valiana, S Suriana, S Fazilla-00-ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id

merupakan salah satu aplikasi yang memiliki banyak peminat karena fitur-fitur yang ada di dalamnya memiliki daya tarik yang membuat orang yang memiliki aplikasi ini selalu ingin membuka aplikasi tersebut. Pada aplikasi tiktok memiliki berbagai jenis konten misalnya, mengenai pendidikan, kesehatan, motivasi, makanan bahkan memiliki konten yang kurang berfaedah seperti menari dengan diiringi music dan gerakan yang tidak jelas, konten inilah yang sangat banyak diniminati oleh berbagai kalangan.

Efek adalah sebuah pengaruh atau kekuatan yang muncul dari benda, sehingga dapat membentuk watak, perilaku seseorang atau tindakan seseorang. Jika pengaruh ini memberikan dampak positif, maka orang tersebut menjadi lebih baik, tapi jika efek ini memiliki efek negative maka seseorang ini pun akan memiliki perilaku yang negative pula sehingga berpengaruh terhadap kehidupan pengguna.⁶

Manfaat media TikTok mempengaruhi pengguna sesuai dengan apa yang disampaikan Bandura dalam teori pembelajaran sosialnya, yang menyatakan bahwa orang pada dasarnya cenderung meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Seseorang belajar di lingkungannya baik sebagai penguatan (secara tidak langsung) maupun sebagai pengganti (selain perilaku orang lain, tetapi juga sebagai perilaku yang memperkuat perilaku individunya).

Hal ini dijelaskan pada salah satu remaja di Desa Aressie atas nama Aulia, banyak diantara teman-temannya hampir semua memiliki aplikasi Tiktok. Remaja lebih sering menggunakan aplikasi TikTok daripada mengobrol dengan teman

⁶ Agis Dwi Prakoso, *Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*, 2020, h.8

sebayanya dan sering mengabaikan percakapan mereka. Hal ini membuktikan bahwa remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok cukup sering mengakses atau menonton dalam sehari. Berdasarkan temuan tersebut, remaja lebih sering menggunakan aplikasi Tiktok saat berkumpul dengan teman sebayanya dibandingkan saat mengobrol dengan temannya. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan diatas menyangkut tentang kepercayaan diri terhadap remaja. Kepercayaan diri tumbuh dari interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara continue. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri.

Waktu yang dihabiskan remaja untuk menggunakan Tiktok lebih banyak dibandingkan mengobrol dengan teman atau orang disekitarnya, sehingga dapat menimbulkan kecanduan dikalangan remaja, sehingga menyulitkan remaja untuk berhenti menggunakan internet dalam segala aktivitasnya, sehingga menimbulkan akibat yang negatif. Dampaknya yaitu dapat melemahkan interaksi sosial seseorang karena cenderung lebih individualistis yang tentunya dapat memperlambat komunikasi interpersonal. Mampu berkomunikasi dengan seseorang tanpa benarbenar bertemu dengannya memungkinkan orang mudah terhubung dengan orang lain saat bertemu. Namun, jika remaja terlalu sering menggunakan aplikasi media sosial dan tidak memanfaatkannya, remaja bisa dengan mudah menjadi kecanduan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian wahyu dengan judul *“Hubungan Citra Tubuh Terhadap kepercayaan Diri pada Remaja Pengguna Media Sosial Tiktok”*. Pengguna yang didominasi dengan remaja memberikan berbagai macam dampak salah satunya dampak negative yang didapat yaitu banyaknya komentar negative.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan citra pada remaja yang menggunakan media sosial Tiktok.⁷

Aplikasi Tiktok hadir untuk memungkinkan remaja introvert mampu mengekspresikan diri melalui media ini yang memungkinkan mereka mengalami perubahan dalam diri mereka. Disisi lain remaja juga mengalami krisis kepercayaan diri, misalnya kurang berani menyuarakan pendapatnya dan hanya berani berinteraksi dengan kelompoknya sendiri, Selain itu, faktor sosial lainnya menyebabkan siswa tidak dapat berkomunikasi dengan orang lain, merasa kesepian, terisolasi dan tertekan, bosan dan kurang berkomunikasi dengan orang lain baik secara langsung maupun sosial.

Kepercayaan diri merupakan bagian yang sangat penting dari kepribadian selama perkembangan remaja. Rasa percaya diri merupakan hal yang penting karena seseorang dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri dan mempertanggung jawabkan perbuatannya. Kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk memenuhi berbagai kebutuhan. remaja mempunyai kebebasan berpikir dan berpendapat. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri di dalam dirinya akan memperoleh hasil yang diinginkan.⁸

Kepercayaan diri bukanlah kualitas yang diperoleh sejak lahir. Hal ini membutuhkan latihan, persiapan menghadapi kegagalan, dan keterbukaan terhadap orang lain dan dunia. Dengan meningkatkan kepercayaan diri maka akan mengembangkan harga diri, mendapatkan kembali motivasi dan akhirnya menjalani kehidupan yang sesuai dengan aspirasi dan harapan. Semakin sering remaja

⁷ Alfian Wahyu, “*Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Pengguna Media Sosial Tiktok*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Malang, 2022).

⁸ Alam Bachtiar, “*Obat Minder*”, Yogyakarta: Araskha Publisher (2020)

menggunakan aplikasi Tiktok maka semakin sering berfokus pada dunia maya dan menarik diri dari lingkungan sosialnya hal ini akan mengakibatkan berbagai kepribadian seperti kepercayaan diri. Dengan adanya penerapan Tikok mempengaruhi rasa percaya diri remaja, hal ini sangat penting karena seseorang dapat mengevaluasi dirinya secara efektif dalam hidupnya. Orang yang mempunyai lingkungan yang mendukung mengembangkan rasa percaya diri yang tinggi dan kompeten secara sosial, hal ini merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang. Kurangnya kepercayaan dapat menyebabkan banyak masalah. Dalam Q.S. Ali Imran /3:139 berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”⁹

Ayat di atas tergolong ayat kepercayaan diri karena mengacu pada sifat dan sikap orang mukmin yang memiliki harga diri positif dan keyakinan yang kuat. Apabila seseorang akan merasa dirinya kurang percaya diri, kesulitan mengkomunikasikan gagasannya kepada orang lain, dan enggan berbicara.

Dalam hal ini, menggunakan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan rasa percaya diri dan membawa hal positif jika digunakan dengan benar. Dari aplikasi Tiktok ini orang juga dapat menggunakannya untuk beberapa tugas pengembangan yaitu. kepercayaan diri.

⁹Kementrian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Add-Ins* (Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran. Badan Litbang dan Diklat. Kementrian, 2021). <http://lajnah.kemenag.go.id> (28 Februari 2023)

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kepercayaan diri remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok di desa Aressie Kecamatan Tiroang?
- b. Bagaimana pengaruh aplikasi Tiktok terhadap anak remaja di Desa Aressie Kecamatan Tiroang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kepercayaan diri anak remaja terhadap penggunaan aplikasi Tiktok di desa Aressie kecamatan Tiroang
2. Mengetahui pengaruh aplikasi Tiktok terhadap anak remaja di Desa Aressie Kecamatan Tiroang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan merupakan salah satu kebutuhan dalam beraktivitas ataupun kebutuhan yang di inginkan. Salah satunya dalam meneliti, penulis berharap agar dapat memberikan hasil penelitian yang berguna :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang rasa percaya diri remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai bahan bermanfaat dalam bimbingan dan konseling islam dan bidang lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian adalah diharapkan berguna bagi masyarakat Aressie terutama bagi orang tua agar mengetahui bagaimana kepercayaan diri remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap penelitian yang relevan dilakukan untuk memperoleh informasi atau gambaran penelitian dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Tinjauan relevan juga merupakan perbandingan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya terlihat pembahasan atau yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri Anak Remaja ditinjau dari Penggunaan Aplikasi Tiktok di Desa Aressie Kecamatan Tiroang. dalam penelitian ini penulis memaparkan beberapa referensi penelitian Skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan skripsi yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian Yanis Khoerunnisa dengan Judul “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon*” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon hasil penelitian ini adalah besarnya pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar 79%. Artinya hampir seluruh mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh terhadap kepercayaan dirinya dan hal ini dapat dilihat dari perhitungan koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan.¹⁰

¹⁰ Yanis Khoerunnisa, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam: Cirebon, 2022).

Sebelum menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanis Khoerunniasa terlebih dahulu peneliti melakukan survey kepada seluruh mahasiswa dengan cara menyebar kuesioner kepada setiap mahasiswa program studi KPI IAIN Syekh Nurjati. Setelah itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil yang diperoleh adalah sebanyak 79% mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang terpengaruh terhadap dampak penggunaan aplikasi Tiktok.

2. Penelitian Titis Indra Lukita dengan Judul "*Pengaruh Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Mengangkang Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022*" Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecanduan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan pada uji regresi linear sederhana lebih kecil dari taraf signifikan. Persentase pengaruh kecanduan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri sebesar 38,1%.¹¹

Pengaruh kecanduan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri siswa merupakan penelitian yang dilakukan oleh Titis Indra Lukita terdapat 38,1% yang memiliki pengaruh kecanduan media sosial Tiktok terhadap siswa. Penelitian ini dibuktikan dengan uji Regresi linear sederhana lebih kecil dari taraf signifikan.

¹¹ Titis Indra Lukita, "*Pengaruh Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Mengangkang Kecamatan Somagede Kabupaten Manyumas Tahun Pelajaran 2021/2022*" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Banyumas, 2022).

3. Penelitian Fauziah Maksam dengan Judul “*Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Kepercayaan Diri Remaja SMA Di Kecamatan Mandau-Riau*” Program Studi Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dengan kriteria responden yaitu pengguna media sosial Tiktok. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMA di kecamatan Mandau-Riau. Tinjauan pustaka pada penelitian ini dimulai dari intensitas penggunaan media sosial dengan kepercayaan diri remaja kemudian dihubungkan dengan teori uses and gratifications yang menjelaskan bahwa khalayak media aktif, dimana individu bebas memilih media yang ingin mereka gunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan hubungan yang dibentuk menjadi positif.¹²

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Maksam mengenai hubungan intensitas penggunaan media sosial Tiktok dengan kepercayaan diri remaja di kecamatan Mandau-Riau dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMA memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang. Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial Tiktok oleh siswa SMA di kecamatan Mandau-Riau maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri tersebut.

4. Penelitian Bubung Mahbubillah dengan Judul “*Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon*” Program Studi Bimbingan Konseling Islam

¹² Fauziah Maksam, “ *Hubungan Intensitas Penggunaann Media Sosial Tiktok Dengan Kepercayaan Diri Remaja SMA Di Kecamatan Mandau-Riau* ” (Skripsi Sarjana; Jurusan Departemen Ilmu KOMunikasi; Padang, 2022).

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan aplikasi Tiktok Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam sudah menggunakan sejak tahun 2017. Faktor yang membuat informan menggunakan aplikasi Tiktok karena didalam aplikasi Tiktok adalah sesuatu yang menarik untuk di tonton. Ada beberapa yang menggambarkan ciri-ciri kepercayaan diri Mahasiswa yaitu, perasaan yakin dengan kemampuan mahasiswa saat menggunakan aplikasi Tiktok, cara mensikapi pengguna aplikasi Tiktok. Adapun beberapa dampak pengguna aplikasi Tiktok terhadap dampak positif mahasiswa berani menampilkan karya yang dibuat, percaya kepada kemampuan diri sendiri. Sedangkan dampak negative yaitu *insecure* terhadap karya yang dibuat, kurangnya rasa bersyukur terhadap diri sendiri.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bubung Mahbubilah, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam menggunakan Aplikasi Tiktok karena didalam aplikasi Tiktok terdapat konten-konten yang menarik untuk di tonton. Sehingga mahasiswa yang sering menggunakan aplikasi tersebut memiliki dampak yang positif dan dampak negative yang iktok terdapat konten-konten yang menarik untuk di tonton. Sehingga mahasiswa yang sering menggunakan aplikasi tersebut memiliki dampak yang positif dan dampak negative yang dimana dampak positif

¹³ Bubung Mahbubilah, “*Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon*” (Skrispi Sarjana; Jurusan Bimbingan Konseling Islam: Cirebon, 2022).

yaitu mahasiswa lebih percaya diri terhadap lingkungan disekitarnya sedangkan dampak negative yang ditimbulkan yaitu kurangnya rasa bersyukur terhadap apa yang diperoleh.

5. Penelitian Dwi Putri Robiatul Adawiah dengan Judul “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*”. Program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teori *Uses and Gratification*. teori tersebut menjelaskan mengenai konsekuensi keterlibatan individu secara aktif menggunakan media sosial. Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda dalam menggunakan media sosial, salah satu kebutuhan yang ingin dicapai oleh individu yaitu kepercayaan diri. Penelitian Ini menggunakan analisis regresi Linier dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5%.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul Adawiah yang menggunakan teori *Uses and Gratification* tersebut menjelaskan mengenai konsekuensi keterlibatan individu secara aktif menggunakan media sosial. Teori ini menjelaskan pengaruh atau konsekuensi bagi pengguna media massa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat 54,5% remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja.

¹⁴ Dwi Putri Robiatul Adawiah, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*”, Jurnal Komunikasi, 14.1 (2020).

Tabel 2.1. Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Perbedaan dari penelitian terdahulu ini, penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri mahasiswa sedangkan peneliti ingin mengetahui bagaimana kepercayaan diri remaja terhadap penggunaan aplikasi Tiktok.	Sama-sama meneliti mengenai kepercayaan diri yang menggunakan aplikasi tiktok,
2.	Pengaruh Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Mengangkang Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022	Perbedaan dari penelitian terdahulu ini membahas mengenai bagaimana kecanduan media sosial Tiktok terhadap kepercayaan diri siswa sedangkan peneliti ingin mengetahui bagaimana kepercayaan diri remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok.	Persamaannya sama-sama menggunakan teori Uses and Gratification
3.	Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Kepercayaan Diri Remaja SMA Di Kecamatan Mandau-Riau	Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.	Persamaannya menggunakan teori Uses and Gratification
4.	Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada kepercayaan diri yang menggunakan aplikasi Tiktok sedangkan peneliti ingin mengetahui kepercayaan diri remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok	Persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif

5.	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang	Perbedaan dari penelitian terdahulu tempat meneliti di kabupaten Sampang sedang peneliti meneliti di Kecamatan Tiroang desa Aressie	Persamaannya sama-sama meneliti mengenai kepercayaan diri penggunaan aplikasi Tiktok
----	---	---	--

B. Tinjauan Teori

Dibawah ini akan diuraikan mengenai teori yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. kepercayaan Diri

Kepercayaan diri (*Self confidence*) merupakan percaya kepada dan penilaian diri sendiri untuk dapat melakukan suatu pekerjaan serta mencari keefektifan pendekatan yang diperlukan. Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau *self Confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang, tanpa adanya kepercayaan diri maka akan menimbulkan masalah pada seseorang. Kepercayaan diri juga merupakan hal yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya.¹⁵

Pemanfaatan dari aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mendapatkan hal-hal yang positif jika dimanfaatkan dengan baik. Seseorang bisa memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk memenuhi salah satu tugas

¹⁵ Titis Indra Lukita, "Pengaruh Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Mengangkang Kecamatan Somagede Kabupaten Manyumas Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Banyumas, 2022).

perkembangannya yaitu kepercayaan diri. Dari aplikasi Tiktok membuat individu berkembang dari video yang dibuat sehingga menumbuhkan kepercayaan diri.

Maslow mengungkapkan orang yang memiliki harga diri dengan baik dapat mengembangkan dan mewujudkan potensi dirinya dengan baik. Apalagi dengan menunjukkan sisi positif pasti akan meningkatkan percaya diri. Disisi lain, Thursan Hakim mengungkapkan bahwa ketika seseorang memiliki rasa rendah diri akan membuatnya mudah tersinggung. Orang-orang ini akan menghindari pergaulan apapun yang ada disekitarnya, seseorang akan susah mengungkapkan pendapat maupun bertindak, jika berlansung secara terus menerus hal ini akan berakibat hilangnya kepercayaan diri.

Terdapat beberapa point-point penting terhadap kepercayaan diri seseorang, yaitu:

1. Faktor Kepercayaan Diri

Terlepas dari pengertian mengenai kepercayaan diri, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:

a) Keadaan Fisik

Orang yang memiliki daya tarik merasakan sikap sosial yang baik terhadap hal-hal yang mempengaruhi konsep dirinya sehingga membuat mereka lebih percaya diri. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang, yaitu salah satunya adalah penampilan fisik. Penampilan fisik erat kaitannya dengan persepsi terhadap citra dan bentuk tubuh seseorang. Citra dan persepsi ini disebut citra tubuh.

b) Orang tua

Orang tua sangat berpengaruh kuat untuk membina dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak dan perkembangan anak. Orang tua juga berpengaruh dalam mengembangkan kepercayaan diri pada anak di lingkungan sekitarnya.

c) Rasa Aman

Rasa aman diterima dari rumah dan orang-orang yang ada disekitarnya. Jika rasa aman sudah terbentuk maka individu akan melangkah keluar dengan penuh rasa percaya diri.

d) Konsep Diri

Maslow mengungkapkan bahwa kepercayaan diri berawal dari konsep diri. Lingkungan dan individu dapat dipengaruhi oleh adanya konsep diri.

e) Harga Diri

Harga diri merupakan bentuk harga diri dan pengendalian diri sesuai dengan permasalahan dengan hal yang realistis. Perasaan tersebut mempengaruhi keinginan, nilai, tujuan dan proses berpikir seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan

f) Interaksi Sosial

Gerungan mengungkapkan bahwa interaksi sosial merupakan suatu persoalan dengan adanya perhatian atau tanggapan yang terjadi antara seorang individu dengan individu yang lainnya.

g) Jenis Kelamin

Jenis kelamin seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Laki-laki cenderung menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Perempuan lebih cekan kemampuannya.¹⁶

2. Ciri-ciri kepercayaan diri

a) Ciri-ciri kepercayaan diri yang tinggi

- 1) Mampu melaksanakan tugas dengan baik, yaitu dengan mengerjakan segala sesuatu dengan teratur tanpa ada hambatan.
- 2) Mandiri, yaitu merupakan bentuk perilaku untuk melakukan sesuatu sendiri didalam kehidupan yang ditandai dengan adanya inisiatif terhadap diri sendiri sehingga memiliki kepercayaan diri yang baik.
- 3) Optimis, yaitu orang yang memandang segala sesuatu dari segi yang mengandung harapan baik.
- 4) Tanggung jawab, yaitu keinginan untuk menghadapi masalah sendiri untuk mendapatkan kepercayaan diri yang baik.
- 5) Orang yang Tidak merasa membutuhkan dukungan dari orang lain.

Dari penjelasan mengenai ciri-ciri kepercayaan diri di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang percaya diri dapat melaksanakan tugas dengan baik, mandiri, optimis, bertanggung jawab, dan tidak mementingkan diri sendiri, mudah beradaptasi dan selalu berpikir positif dalam segala hal.

b) Ciri-ciri kepercayaan diri Rendah

- 1) Gugup

¹⁶ Nurussakinah Daulay, "Implikasi Bimbingan Kelompok tentang Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja", Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3.3 (2023)

- 2) Mudah cemas menghadapi masalah
- 3) Sulit meredakan ketegangan dalam situasi tertentu
- 4) Cenderung tergantung pada orang lain
- 5) Cenderung menolak pujian yang diberikan padanya
- 6) Selalu menempatkan diri sebagai yang terakhir
- 7) Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari segi negatif.¹⁷

3. Aspek Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting pada masa remaja, remaja yang rasa percaya diri yang tinggi dapat memberikan pengakuan terhadap dirinya sendiri dan kemampuan untuk berkembang, sehingga remaja dapat memikirkan keputusan atau menentukan pilihannya sendiri. Remaja yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahap perkembangan dengan baik.

Terdapat tiga aspek yang mencakup kepercayaan diri, yaitu:

1) Aspek Tingkah laku

Aspek tingkah laku adalah seseorang yang percaya diri terhadap kemampuan yang bertindak dan melaksanakan tugas dari yang sederhana sampai yang kompleks untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Aspek perilaku ini mempunyai empat ciri penting., yaitu:

- a) Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan sesuatu.

¹⁷ Syaipul Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 3.1 (2018).

- b) Keyakinan atas kemampuan untuk menindak lanjuti segala praksa pribadi secara konsekuen.
- c) Keyakinan atas kemampuan sendiri untuk menanggulangi segala kendala.
- d) Keyakinan atas kemampuan untuk memperoleh dukungan.

2) Aspek Emosi

Aspek emosi merupakan aspek kepercayaan diri yang berkenaan dengan keyakinan dan kemampuan untuk menguasai segenap sisi emosi, aspek ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengetahui perasaan diri
- b) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengungkapkan perasaan.
- c) Keyakinan terhadap kemampuan untuk menyatakan diri dengan kehidupan.
- d) Orang lain dalam pergaulan yang positif dan penuh pengertian.
- e) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengetahui manfaat apa yang dapat diberikan kepada orang lain.

3). Aspek spiritual

Aspek spiritual merupakan aspek kepercayaan diri yang berupa keyakinan kepada takdir dan Tuhan semesta alam serta keyakinan bahwa hidup memiliki tujuan yang positif. Aspek spiritual memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Meyakini bahwa alam semesta merupakan substansi yang senantiasa berubah dan setiap perubahan yang terjadi merupakan bagian dari perubahan yang lebih besar.

- b) Percaya bahwa alam itu ada dan segala sesuatu yang terjadi adalah wajar.
- c) Percaya pada diri sendiri dan keberadaan Tuhan Yang Mahakuasa dan Maha Mengetahui, apapun ekspresi spiritual yang dibuat manusia terhadap mereka.

Ketiga aspek tersebut mencerminkan rasa percaya diri setiap orang, oleh karena itu apabila setiap orang memiliki ketiga aspek tersebut secara keseluruhan, maka rasa percaya diri dapat dikatakan sebagai wujud kesempurnaan yang positif.

Terdapat juga beberapa aspek dari pentingnya memiliki kepercayaan diri antara lain:

- a) Percaya diri berarti tahan terhadap tekanan-tekanan ketika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka semua masalah yang dihadapinya dapat dengan mudah diatasi. Dalam semua situasi, baik sosial, pribadi, maupun bisnis yang sangat ketat persaingannya. Orang yang tahan terhadap tekanan akan menganggap hal ini biasa terjadi bahkan tidak hanya pada dirinya melainkan orang lain juga.
- b) Percaya diri berarti mampu mengendalikan berbagai hal semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, semakin mudah ia mengendalikan segala sesuatu dengan baik dan memiliki tujuan dapat memudahkannya untuk meraih kesuksesan.
- c) Percaya diri berarti yakin akan fungsi diri seseorang yang memiliki kepercayaan diri dan memiliki keyakinan yang besar agar dapat mandiri

dan bebas melakukan segala sesuatu sesuai keinginannya karena kesadarannya akan fungsi yang dimiliki dirinya.

- d) Hidup akan lebih menyenangkan dan nyaman dengan percaya diri. Seseorang yang percaya diri hidupnya akan terlepas dari segala kekhawatiranyang ada karena dapat menikmati hidupnya maupun kehidupan di luar dirinya tanpa perlu mengkhawatirkan orang lain.
- e) Kemampuan dapat ditingkatkan dengan percaya diri seseorang. Percaya diri dapat dengan mudah meningkatkan kemampuannya, karena adanya proses pembentukan dan role model yang menjadi panutannya. Tentu dengan adanya hal ini dapat mempermudah dirinya untuk berkembang dengan segala aspek inovasi yang baru.
- f) Percaya diri dapat membuat seseorang menghindari perilaku rendah diri. Seseorang memiliki hambatan dalam menjadi hidupnya. Tidak menutup kemungkinan rendah diri dapat ada dalam pikiran seseorang dengan adanya kepercayaan diri dapat mengantisipasi seseorang dari merendahkan dirinya sendiri dan melakukan segala sesuatu dengan baik.¹⁸

4. Dampak

Kepercayaan diri dapat membantu seseorang selalu berfikir positif dan tenang ketika menghadapi masalah karena merasa mampu dan yakin bahwa dapat melewati masalah tersebut. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi mampu menerima kekurangan yang ada pada dirinya. Namun terlalu percaya diri juga dapat merusak ego. Orang yang memiliki kepercayaan diri

¹⁸ Dwi Putri Robiatul Adawiah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”, Jurnal Komunikasi, 14.1 (2020).

yang tinggi mampu menerima kekurangan yang ada pada dirinya. Namun terlalu percaya diri juga dapat merusak ego dan reputasi seseorang, terlalu percaya diri juga dapat membuat seseorang kewalahan dalam melakukan pekerjaan hal ini dikarenakan mereka belum memiliki keterampilan, terlalu percaya diri juga dapat membuat seseorang kewalahan dalam melakukan pekerjaan hal ini dikarenakan mereka belum memiliki keterampilan yang memadai.

Kepercayaan diri adalah perasaan berharga secara pribadi, rasa aman karena mengetahui bahwa anda dicintai dan dihargai oleh orang lain dan mampu menghadapi tantangan dan mencapai tujuan. Ini juga memainkan peran penting dalam keberhasilan di sekolah, pekerjaan, dan hubungan.¹⁹

Berikut dampak kepercayaan diri yang perlu diperhatikan yaitu:

a. Peningkatan kinerja dan prestasi

Salah satu dampak yang paling nyata dari kepercayaan diri adalah peningkatan kinerja dan prestasi, orang yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih semangat dalam mengejar tujuannya. Mereka yakin mampu mengatasi hambatan dan tantangan yang mereka hadapi.

b. Mengatasi tantangan dan kegagalan

Tidak ada seorang pun yang hidup tanpa menghadapi tantangan atau kegagalan pada suatu saat dalam hidupnya. Namun kepercayaan diri yang kuat dapat membantu seseorang mengatasi tantangan dan kegagalan dengan lebih baik.

¹⁹ Owen Nwanebu, *"The Power Of Self-Confidence"*, Owen Nwanebu, 2022.

c. Meningkatkan kualitas hubungan sosial

Rasa percaya diri yang kuat juga berdampak positif pada hubungan sosial seseorang. Ketika seseorang merasa percaya diri maka cenderung lebih nyaman saat berinteraksi dengan orang lain. Mereka dapat mengekspresikan diri mereka dengan jelas dan yakin bahwa mereka memiliki nilai untuk berkontribusi dalam hubungan sosial.

d. Mengurangi Stress dan kecemasan

Kepercayaan diri yang sehat juga dapat membantu mengurangi tingkat stress dan kecemasan. Ketika seseorang yakin dengan kemampuannya dalam menghadapi situasi dan menyelesaikan masalah, mereka cenderung lebih tenang dan tidak mudah mengalami stress atau kecemasan berlebihan.

e. Meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan umum

Kepercayaan diri yang kuat meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan umum. Ketika seseorang memiliki rasa percaya diri, maka akan memiliki pandangan yang lebih positif terhadap dirinya.²⁰

2. Kepercayaan Diri Pengguna Aplikasi Tiktok

Kepercayaan diri merupakan hal yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri maka seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Pemanfaatan dari aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mendapatkan hal-hal yang positif jika dimanfaatkan

²⁰ Roro Isyawati Permata Ganggi, "Membangun Kepercayaan Diri Pustakawan Sebagai Upaya Aktualisasi Diri dalam Masyarakat", (Semarang: ANUVA, 2018) h. 150

dengan baik. Penggunaan aplikasi Tiktok sejak tahun 2017, membuat sebagian pengguna merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki.

Dampak positif terhadap penggunaan aplikasi Tiktok menampilkan karya yang dibuat oleh pengguna sehingga dapat dilihat oleh pengguna lain dari berbagai Negara sehingga pengguna dapat percaya terhadap kemampuan yang dimiliki. Dampak negative yang terhadap penggunaan aplikasi Tiktok yaitu timbulnya rasa *Insecure* terhadap diri sendiri, kurangnya bergaul terhadap orang-orang sekitar. Semakin tinggi penggunaan aplikasi Tiktok maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki oleh pengguna Tiktok.

C. Kerangka Konseptual

1. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian aplikasi Tiktok

Aplikasi Tiktok merupakan aplikasi pembuat video membuat video pendek dengan musik yang sangat dikenal banyak orang, termasuk orang dewasa hingga anak dibawah umur. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang bisa menonton video pendek sehingga pengguna lain banyak menawarkan banyak konten video berbeda dan mereka berkreasi secara efektif tidak hanya melihat dan meniru konten video, mereka dapat merekam dengan caranya sendiri sesuai dengan apa mereka inginkan terhadap fitur-fitur yang telah disediakan. Aplikasi Tiktok bisa memberikan berita atau informasi melalui video mereka. Video yang ditampilkan bisa berisi humor dengan tampilan yang unik.

b. Fitur-fitur pada Aplikasi Tiktok

Fitur media Tiktok yang sering digunakan oleh para pengguna adalah music, filter wajah. Fungsi musik meningkatkan tampilan konten video yang didukung dari fungsi filter wajah yang menarik dengan banyak pilihan. Aplikasi tiktok juga tersedia diberbagai perangkat berbeda. Aplikasi Tiktok juga menawarkan iklan yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan konten yang dibuat, dalam fungsi ini pengguna dapat mengatur tujuan yang akan dibuat anggaran pengaturan iklan..

c. Manfaat penggunaan aplikasi Tiktok

- 1) Meningkatkan kreatifitas, selain terhibur dengan fitur-fitur yang ada di aplikasi Tiktok juga bisa meningkatkan kreatifitas seseorang dengan membuat konten yang mereka ciptakan.
- 2) Bisa mengetahui segala macam informasi.
- 3) Menambah pertemanan. Pertemanan tidak hanya ada didunia nyata namun hal itu bisa terjadi di dunia maya salah satunya di aplikasi ini. Pengguna Tiktok juga bebas mengomentari akun orang lain.
- 4) Meningkatkan keyakinan bahwa aplikasi Tiktok dapat menambah kepercayaan diri seseorang, dengan membuat konten yang selaras dengan hidup meningkatkan rasa percaya diri dengan konten unik dan menyenangkan yang dibuat.²¹

Aplikasi Tiktok bisa menjadi budaya populer di Indonesia, karena beberapa alasan, yaitu:

- 1) Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum

²¹ Raisa Nurul Qorirah, “*Pengenalan Literasi Media Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok Di Kecamatan Bangil Pasuruan*”, Fakultas Dakwah Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. h.24-27

Video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh creator memiliki kedekatan realitas masyarakat, dan dibalut dengan hiburan, sains dan fhasion sebagai konten utama sehingga mudah menarik perhatian audiens.

2) Layanan video pendek yang sederhana

Pada Tiktok para Creator dibebaskan membuat konten video dengan durasi pendek 15 detik sampai 1 menit, disini creator diberikan memudahkan untuk membuat konten, mulai dari pemilihan lagu yang sudah ada layanan dan pada layanan pemilihan lagu ini juga memberikan kemudahan dengan mengklarifikasikan lagu yang ada.

3) Antar muka aplikasi yang friendly

Dari semua layanan yang membuat nyaman creator dan audiens tidak akan maksimal penggunaannya bila tanpa antar muka yang mudah dan uses friendly.

4) Tingkat produksi yang paling canggih

Tiktok dapat mudah berkembang menjadi populer karena mereka menerapkan fungsi mendorong konten yang diproduksi secara akurat sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna. Hal ini dapat terwujud karena teknologi yang digunakan cukup mumpuni sehingga video yang disajikan pada halaman related dengan pengguna.

5) Kebebasan untuk pengguna

Aplikasi Tiktok memberikan kebebasan bagi para penggunanya sesuai dengan teori komunikasi, yakni membantu masyarakat untuk

mengepresikan diri dan merekam kehidupan yang baik adalah makna dari keberadaan video tersebut.

6) Konten utama yang membahas trend saat ini

Pengguna Tiktok yang kebanyakan kaum millennial sangatlah mengikuti trend yang sedang berlaku saat ini, mulai dari trend kebugaran, interpretasi emosional, pemandangan indah, kecantikan dan gerakan fisik yang mewakili trend mode saat ini.

7) Efek selebriti

Dengan semakin maraknya selebriti di Indonesia yang menggunakan aplikasi Tiktok membuat masyarakat mengikutinya.

8) Pemasaran yang menarik

Tiktok memasarkan aplikasi mereka dengan menarik, dengan mengurangi biaya ekspresi dan meningkatkan konten yang menyenangkan serta dapat berkontribusi pada penyebaran video dengan cepat dan berinteraksi dengan mudah.²²

2. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak menuju masa dewasa yakni antara antara 12 sampai 21 tahun. Masa remaja meliputi meliputi perubahan-perubahan fisik, perubahan hubungan sosial, bertambahnya kemampuan dan keterampilan, pembentukan identitas. Remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Menurut Hurlock remaja adalah mereka yang beradap pada usia 12-18 tahun sedangkan menurut Erickson masa remaja adalah

²² Togi Prima Hasiholan, dkk, “*Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19*”, Jurnal Ilmu Komunikasi. 5.2 (2020) hl. 75

masa masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri, gagasan ini bahwa karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri sering menimbulkan masalah pada diri remaja. Masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita. Sedangkan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir, remaja adalah masa peralihan di antara masa kanak-kanak hingga dewasa. Terdapat beberapa tugas perkembangan remaja, yaitu:

1. Menerima keadaan fisiknya

Menerima keadaan fisiknya merupakan salah satu cara remaja memahami dan mengenal dirinya. Sikap positif terhadap kondisi fisik dan kondisi tubuh penting untuk meningkatkan rasa percaya diri remaja.

2. Memperoleh kebebasan emosional

Secara umum remaja ingin memiliki kebebasan emosional, mereka ingin bebas melakukan apapun yang mereka sukai. Masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Ketika menginjak usia remaja, seseorang biasanya akan berusaha agar argument atau pendapatnya diakui atau disejajarkan dengan orang dewasa.

3. Mampu bergaul

Suatu hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka yang relative dan saling mempengaruhi. Pergaulan merupakan lanjutan dari proses interaksi antara individu dengan lingkungannya.

4. Menemukan model untuk identifikasi

Menemukan model untuk identifikasi merupakan penjelasan tentang remaja itu sendiri yang mempengaruhi konsep diri, dan bagaimana perannya dimasyarakat yang menjadikan remaja ini berbeda dan keinginan untuk menjadi orang yang berguna di lingkungan masyarakat.

5. Mengetahui dan menerima kemampuan sendiri

Banyak remaja yang tidak menyadari potensi yang dimilikinya. Jika remaja ditanya mengenai kelebihan dan kekurangannya, mereka akan lebih cenderung menjawab kelemahannya dibandingkan kelebihannya. Hal ini menunjukkan bahwa remaja tersebut tidak mengetahui hak dirinya sendiri. Jika masalah ini tidak diatasi pada masa anak-anak maka akan menjadi masalah nyata bagi perkembangan dimasa dewasa atau bahkan diusia tua.

6. Memperkuat penguasaan diri atas dasar skala nilai dan norma

Banyaknya standard an nilai yang sering diperoleh melalui proses identifikasi dengan orang-orang yang dikabuminya, terutama dengan public figure dan bintang yang dikagumi.

7. Meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian kekanak-kanakan. Meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian kekanak-kanakan merupakan bahwa remaja mampu meninggalkan sifat kekanak-kanakannya karena sudah menginjak pada tahap perkembangan remaja.

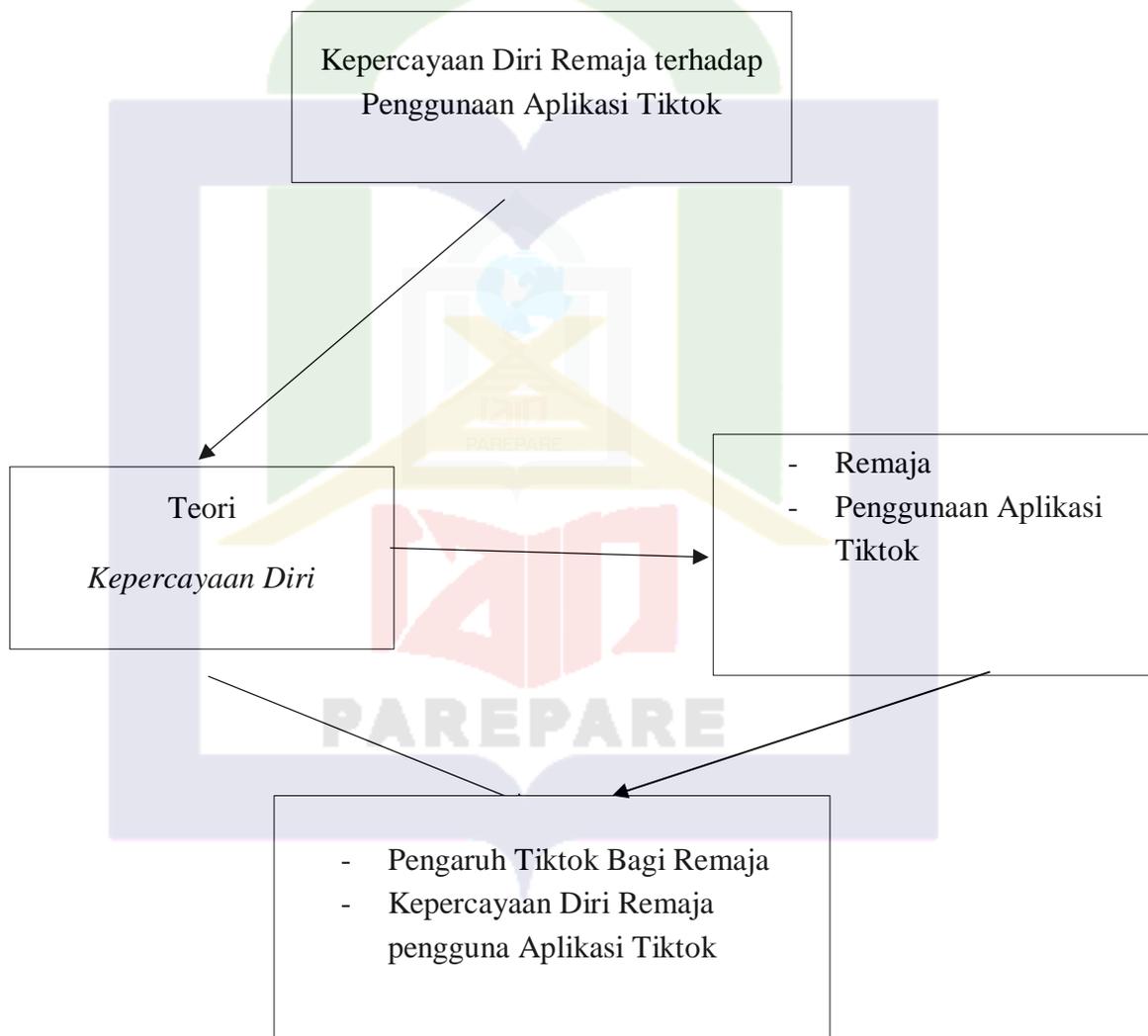
Komunikasi antara remaja dan lingkungannya akan tetap terpelihara dengan baik jika remaja tersebut berlandaskan pengetahuan mengenai ciri-ciri remaja yang berhubungan dengan perkembangan remaja. Beberapa ciri khas remaja sebagai berikut:

- a) Kecanggungan dalam pergaulan dan kelakuan dalam gerakan, sebagai akibat dari perkembangan fisik yang menyebabkan timbulnya perasaan rendah diri.
- b) Ketidak seimbangan secara keseluruhan terutama keadaan emosi yang labil.
- c) Perombakan pandangan dan petunjuk hidup yang telah diperoleh pada masa sebelumnya.
- d) Sikap menentang dan menantang orang tua maupun orang dewasa merupakan ciri yang menunjukkan keinginan remaja untuk merenggangkan hubungannya dengan orang tua.
- e) Kegelisahan, keadaan tidak tenang menguasai diri remaja.
- f) Ekperimentasi, atau keinginan besar mendorong remaja mencoba dan melakukan segala kegiatan dan perbuatan orang dewasa.
- g) Eksplorasi, keinginan untuk menjelajahi lingkungan alam sekitar.
- h) Banyaknya fantasi, khayalan dan bualan merupakan ciri khas remaja.
- i) Kecenderungan membentuk kelompok dan kecenderungan kegiatan berkelompok.²³

²³ Singgih D. Gunarsah dan Yulia Singgih D. Gunarsah, "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*" (Jakarta: PT Gunung Mulia, 2008)

D. Kerangka Pikir

Peneliti semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan hasil secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka piker sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang mencari informasi dengan cara mengumpulkan data berupa uraian kata-kata yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara langsung dengan informan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek.²⁴ Penelitian kualitatif ini dengan menggunakan pendekatan fenomenologi karena mampu memberikan gambaran mengenai sesuatu yang apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Fenomenologi berfokus pada bagaimana orang mengalami fenomena tertentu, yang artinya orang mengalami sesuatu bukan karena pengalaman tetapi karena fenomena yang terjadi dikehidupannya. Pada penelitian ini fenomenologi berfokus terhadap kepercayaan diri remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok dan bagaimana pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja. Pendekatan ini dipilih karena peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam fenomena yang dialami oleh informan. Pendekatan kualitatif tidak bergantung pada bukti yang berbasis hanya pada logika, prinsip ataupun metode statistic. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia. Proses pengumpulan data yang melalui pendekatan fenomenologi lebih akurat dan valid karena sesuai dengan fenomena yang dialami secara langsung. Fenomenologi bertujuan untuk memahami permasalahan yang terjadi dari perspektif seseorang yang mengalaminya secara langsung atau terkait dengan sifat-sifat alami yang timbul dari pengalaman manusia.

²⁴ Sudarwan Damin. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002).

Proses dalam penelitian fenomenologi dilakukan dengan cara wawancara mendalam dengan informan untuk mengetahui kepercayaan diri remaja selama menggunakan aplikasi Tiktok . Penelitian ini didasari dengan tujuan untuk menggambarkan secara jelas dan lebih terperinci berdasarkan fenomena yang dialami oleh informan mengenai kepercayaan diri terhadap penggunaan aplikasi Tiktok dan bagaimana dampak penggunaan aplikasi Tikto terhadap informan.

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mencari dan mengumpulkan setiap data-data yang berhubungan dengan judul yang ingin di teliti, yang berjudul “Kepercayaan Diri Terhadap Anak Remaja Ditinjau Dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie Kecamatan Tiroang” maka dari itu tujuan dari kegunaan jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan informasi-informasi yang ada dari hasil penelitian terkait dengan kepercayaan diri anak remaja terhadap penggunaan aplikasi Tiktok.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di desa Aressie kec.Tiroang

2) Waktu Penelitian

Waktu yang di perlukan peneliti yaitu dalam waktu kurang lebih tiga bulan lamanya (d disesuaikan dengan penelitian yang akan di lakukan).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu berfokus terhadap kepercayaan diri pengguna aplikasi Tiktok serta dampak aplikasi Tiktok terhadap remaja di desa Aressie Kecamatan Tiroang. Seperti yang diketahui fokus penelitian merupakan suatu pemusatan

konsentrasi yang sedang ataupun yang akan dilakukan, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah dan menentukan fokus.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni anak remaja yang menggunakan aplikasi tiktok di Desa Aressie Kec.Tiroang Kab.Pinrang. Sejumlah 3 subjek yang dimana data atau informasi akan di peroleh oleh peneliti, Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data dalam mendapatkan informasi yang ingin di peroleh oleh peneliti yaitu :

1. Data primer

Data primer menurut Hasan adalah sebuah data yang diperoleh ataupun dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian ataupun yang bersangkutan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini yaitu catatan hasil wawancara, dan data-data mengenai informasi.²⁵

Data primer diperoleh dari informan yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer itu sendiri didapatkan dari kegiatan wawancara dengan remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok yang ada di desa Aressie berjumlah tiga orang dengan inisial nama NH, A dan S dengan observasi ataupun pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi maupun dari hasil wawancara terhadap anak remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok di desa Aressie, kecamatan Tiroang.

2. Data sekunder

Dalam mencapai sebuah kesimpulan, penelitian yang dilakukan membutuhkan sebuah informasi yang disebut data. Data merupakan fakta atau gambaran yang

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif(R&D))*, (Bandung:Alfabeta,2015)

nantinya akan dikumpulkan oleh para peneliti untuk diolah agar menjadikan sebuah informasi yang berguna bagi setiap penelitian tersebut. Data sekunder adalah sumber data yang diteliti oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara ataupun secara tidak langsung, yang dimana data sekunder merupakan suatu data tambahan dari berbagai dokumen-dokumen yang ada.

Data sekunder dapat dikatakan jenis data yang langsung didapatkan dari beberapa sumber, yang membantu peneliti dalam menyusun skripsi. Data sekunder ini termasuk data-data yang berupa dokumen-dokumen dan berbagai buku. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang juga di peroleh dari berbagai buku-buku literatur dan suastu informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun pengujian keabsahan data dimaksudkan untuk menjawab keraguan. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari pengujian *kredibilitas* data; yaitu pengujian kepercayaan data salah satunya dengan *triangulasi* merupakan bentuk validasi silang. *Triangulasi* menghasilkan pemindaian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, *uji transferability*; menentukan seberapa jelas, rinci dan sistematis laporan penelitian dapat dipahami oleh pembaca lain, *uji depentability*; menguji keandalan peneliti kepada orang lain dinilai dari integritas, kejujuran, dan kepercayaan pada peneliti, dan pengujian *confirmability*; dilakukan dengan

caramenganalisis apakah penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang²⁶

1. *Credibility*(Keterpercayaan)

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validasi yang berarti bahwa instrument yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan obyek yang sesungguhnya.

2. *Transferability*(Keteralihan)

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal validitas eksternal tetapi menggunakan istilah atau konsep keteralihan atau *transferabilitas*. Keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks lokasi penelitian dengan lokasi lain yang akan diterapkan. Untuk melalukan pengalihan hasil penelitian, peneliti harus mencari dan mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks.

Transferability berkaitan dengan hasil penelitian yang mana hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi sangat tergantung pada kemampuan peneliti mengangkat makna-makna esensial temuannya dan

²⁶A Fuad KS Nugroho, "*Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 101.

melakukan refleksi dan analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain, maka peneliti harus membuat laporan dengan memberikan uraian dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Jika pembaca mendapat gambaran yang jelas dalam penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut memiliki derajat transferabilitas.

3. *Dependability*(Reliabilitas)

Dalam penelitian ini kuantitatif dikenal istilah *realibilitas* yang menunjukkan konsistensi hasil penelitian meskipun penelitian itu dilakukan berulang kali. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif dikenal pengujian *dependabilitas* yang dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

Sebuah penelitian dapat dikatakan *reliabel* jika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian tersebut. Proses *auditing* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing dengan cara mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian. Proses *auditing* tidak dapat dilakukan jika peneliti tidak memiliki catatan-catatan yang lengkap selama melaksanakan penelitian sejak awal mulai dari pembangkitan dan pengambilan data sampai pada pengambilan kesimpulan.

4. *Confirmabilitas* (Kepastian)

Penelitian kualitatif dikatakan objektif bila hasil penelitiannya telah disepakati oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

Menguji kepastian atau konfirmabilitas berarti menguji keseluruhan proses dan hasil penelitian sehingga diperoleh kepastian. Pengujian ini dilakukan oleh seorang auditor independen atau dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif.²⁷ Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Sehingga dapat dipertanggung jawabkan keabsahan data yang telah dipaparkan sebelumnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mendapatkan informasi atau data-data yang di butuhkan ketika penelitian berlangsung, dalam setiap kegiatan penelitian membutuhkan objek ataupun sasaran penelitian, objek atau sasaran tersebut umumnya eksis dari beberapa jumlah yang besar ataupun banyak. Dalam suatu survey penelitian tidaklah harus untuk meneliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut.²⁸ Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis di dalam sebuah penelitian, karena dalam sebuah penelitian tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan sebuah data.

²⁷Helaluddin, Hengki Wijaya, “ *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*”, Edisi 1,(Makassar: Cet .1. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 134-14.

²⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan suatu teknik wawancara. Dalam hal ini sejalan dalam sebuah filosofi penelitian alamiah, dalam sebuah pengambilan data peneliti akan berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Teknik pengumpulan data dalam pendekatan fenomenologi adalah wawancara mendalam dengan informan untuk menguak arus kesadaran. Pada proses wawancara, pertanyaan yang diajukan tidak berstruktur, dan dalam suasana yang cair. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara (*Inteview*)

Wawancara dilakukan dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang secara terbuka (*open-ended*) dan mengarah pada kedalaman sebuah informasi, serta dilakukan dengan cara tidak formal terstruktur, guna menggali sebuah pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat untuk menjadi sebuah dasar bagi penggalian informasi secara lebih jauh akurat, lengkap dan mendalam. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pedoman wawancara. Di antara informan yang akan di wawancarai yaitu anak remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok dengan menggunakan alat perekam untuk memeriksa kembali hasil wawancara jika ada informasi yang peneliti tidak sempat ingat pada saat wawancara. Proses wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka dan memberikan pertanyaan kepada informan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara menganalisis data penelitian secara sistematis data yang diperoleh dari suatu wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi dengan demikian cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam

kategorinya. Dan menjabarkan ke dalam suatu unit-unit ataupun sitem penyusunan kedalam pola. Membuat suatu kesimpulan yang dapat dipahami orang lain maupun diri sendiri.

Dalam sebuah analisis data kualitatif mengharuskan untuk dilakukan sejak data pertama yang di dapatkan. Pada awal penelitian, data di analisis untuk berbagai keperluan penelitian. Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan suatu proses pelacakan pengaturan secara sistematis maupun transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahkan bahan-bahan tersebut dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.²⁹

Menurut Huberman dan Miles dalam sebuah buku Metode penelitian yang dimana penelitian memiliki beberapa metode dalam sebuah analisis data kualitatif, seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi dan teknik keabsahan data, yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan tindakan menyimpulkan, memilih hal-hal pokok, berfokus pada suatu hal-hal pokok serta mengidentifikasi tema dan pola. Proses reduksi data melibatkan pemilihan, penekanan, abstrak, dan transformasi data mentah dari lapangan. Artinya semua informasi yang diperoleh akan dikategorikan, diarahkan, dibuang jika tidak relevan, dan mengorganisir sehingga interpretasi yang tepat dapat diperoleh. Proses reduksi data yang diperoleh akan benar-benar memastikan bahwa informasi tersebut valid sesuai dengan fokus penelitian.

Sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data seperti ini berarti merangkum, memilih suatu hal-hal yang pokok memfokuskan suatu data

²⁹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.

yang penting dan serta menentukan temanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memcarinya apabila diperlukan. Sehingga reduksi data dapat membantu dengan sebuah peralatan, komputer maupun, notebook dan lain-lainnya. Reduksi data ini merupakan suatu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keuletakan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Tahap reduksi data, peneliti akan melakukan pengumpulan data primer melalui proses wawancara dengan narasumber yaitu pada anak-anak remaja di deasa Aressie kecamatan Tiroang melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Hasil wawancara akan dikelompokkan sesuai dengan hal-hal penting yang ada pada pertanyaan wawancara.

2. Display Data (Penyajian Data)

Proses ini peneliti melakukan penyusunan atau berusaha menyusun data yang relevan, sehingga membuat sebuah informasi yang dapat menjadi kesimpulan dan memiliki sebuah makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat suatu hubungan antar variabel. Selanjutnya tahap penyajian data. Pada tahap ini data yang telah diperoleh akan di deskripsikan dan dianalisis untuk menyusun data yang relevan. Pada tahap ini peneliti akan mencari pola dan makna tersembunyi dari data-data yang telah ditemukan.

3. Verivikasi

Langkah verivikasi ini menyimpulkan metode yang bersifat terbuka yang bersifat terbuka, dan peneliti juga masih dapat menerima suatu masukan-masukan dari beberapa penelitian lainnya. Menurut Sri Ayu (2016), mendefinisikan bahwa

verifikasi data adalah metode akhir yang dipergunakan untuk menyajikan bahwa data yang telah dikumpulkan tidak cacat dan akurat.³⁰

Sedangkan menurut Miles dan Huberman adalah sebuah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan suatu bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya³¹.

Proses penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara tidak padat, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

³⁰<https://penelitianmiah.com>

³¹Umarti Hengkin Wijaya, "*Buku Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*". Sekolah Tinggi Theologia Jaffrat 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kepercayaan diri remaja yang menggunakan aplikasi tiktok

Informan pertama merupakan siswa SMA Negeri 6 Pinrang yang bernama Nur Hikma. Pada hasil wawancara bersama informan pada hari sabtu, tanggal 23 September 2023. proses wawancara dilaksanakan di rumah informan pada saat ia pulang sekolah.

Hasil wawancara dengan saudara informan ditemukan bahwa selama informan tersebut mengakses aplikasi Tiktok kepercayaan diri yang timbul pada dirinya yaitu informan lebih percaya diri terhadap orang-orang yang ada disekitarnya karena informan pada saat mengakses aplikasi Tiktok hanya menonton konten-konten yang bermanfaat pada dirinya, seperti cara-cara berpakaian, cara bagaimana berbicara di depan umum khususnya di sekolah, dan informan juga sering menonton konten cara memasak. Dari konten-konten yang informan lihat dia dapat mengaplikasikan di kehidupannya sehari-hari sehingga informan lebih percaya diri dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.

Perilaku informan terhadap orang-orang yang ada disekelilingnya memiliki perilaku yang baik meskipun informan jarang berinteraksi dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Adapun perilaku informan terhadap orang-orang yang ada dikitarnya seperti sopan terhadap orang tua, memperhatikan lawan bicara ketika di ajak bicara, mengerjakan sesuatu jika orang tuanya atau orang lain menyuruhnya meskipun informan tersebut

kadang menunda-nunda sesuatu yang disuruhkan oleh orang tuanya atau orang lain tersebut.

Waktu mengakses aplikasi Tiktok pada saat sepulang sekolah sampai pukul 17.00, setelah maghrib informan lanjut untuk mengakses aplikasi Tiktok sampai isya kemudian informan lanjut mengakses aplikasi Tiktok sebelum dia tidur. Selama mengakses aplikasi ketika orang tua atau orang lain menyuruh informan sesuatu kadang informan tersebut langsung mengerjakannya dan kadang juga informan menunda-nunda pekerjaan yang diberikan. Selama mengakses aplikasi Tiktok informan biasanya mengerjakan tugas dari sekolah setelah shalat isya dan melanjutkan menonton aplikasi Tiktok ketika tugasnya sudah selesai.

Hasil wawancara diatas ditemukan bahwa informan selama mengakses aplikasi Tiktok atau menonton konten-konten yang ada di Tiktok seperti tips-tips berbicara di depan umum, cara-cara memasak, dan konten-konten mengenai trend fhasion pada saat ini , informan mulai pintar berbicara di depan umum khususnya disekolah, belajar berpakaian agar lebih percaya diri terhadap orang-orang disekitarnya dan juga mulai pintar memasak melalui tips-tips yang ada di konten Tiktok.

Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan NH

Nama	Verbatim	Coding
NH	Kalau perilaku terhadap orang-orang disekitarku baikji, cuman jarangka berbaur karena lebih kupilih menonton konten-konten yang ada di aplikasi Tiktok daripada berbaur dengan lingkungan sekitarku.	Perilaku di lingkungan sekitar

	<p>Seperti sopan terhadap orang tua, kalau diajakka bicara ku perhatikan ji juga lawan bicaraku, kalau sementara main hp ka na disuruhka sama orang tua atau orang lain misalnya tetanggaku kulakukan ji apa yang na suruhkanka meskipun kadang ku tunda-tunda.</p>	
	<p>Pada saat saya pulang sekolah saya mengakses aplikasi Tiktok sampai sekitaran jam 5, sudah magrib lanjutka lagi sampai isya dan sebelumka tidur lanjut ka lagi nonton konten-konten tiktok</p>	
	<p>Kalau disuruhka na sementara menontonka tiktok biasa langsung pergika ji dan kadang juga bilang nantipi jadi biasa kutunda-tunda ku selesaikan dlu nonton Tiktok baru pergika.</p>	
	<p>Kalau tugas sekolah atau PR biasanya saya kerjakan setelah shalat isya kalau selesaimi baruka lanjut lagi menonton konten-konten Tiktok.</p>	
	<p>Saya lebih tertarik memilih konten-konten kreatifitas yang ada di Tiktok seperti cara-cara berpakaian, cara-cara memasak, dan konten cara berbicara di depan umum</p>	<p>Menentukan konten yang ada di tiktok</p>
	<p>Saya lebih percaya diri dengan mengikuti tips-tips yang ada di konten aplikasi Tiktok</p>	<p>Meningkatkan percaya diri dengan menggunakan aplikasi titok</p>
	<p>Yaaa seperti mulaika pintar berbicara didepan umum contohnya disekolah, belajarka berpakaian supaya bisaka lebih percaya diri terhadap orang-orang sekitarku dan pintarka juga masak karena liatka contoh-contoh dari</p>	

	konten-konten di Tiktok. ³²	
--	--	--

Informan atas nama Aulia merupakan salah satu remaja yang tinggal di Desa Aressie, Aulia sekolah di SMP Negeri 10 Pinrang dan sudah menduduki bangku kelas IX. Proses wawancara dilakukan di rumah informan pada hari senin tanggal 25 September 2023. Proses wawancara dilakukan di depan rumah informan dengan suasana santai agar proses wawancara tidak terlalu tegang.

Hasil wawancara dengan informan ditemukan bahwa perilaku terhadap orang-orang yang ada disekitarnya jarang berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya karena informan lebih berfokus dalam mengakses aplikasi Tiktok. Perilaku informan selama mengakses aplikasi Tiktok yaitu inforan lebih banyak diam terhadap orang-orang yang ada disekitarnya dan lebih cenderung berdiam diri di rumah ketika tidak ada kegiatan sekolah. Informan pada saat proses pembelajaran ditemukan bahwa tidak aktif dalam proses pembelajaran tersebut karena adanya rasa malu pada diri informan dan takut jika hal yang disampaikan tersebut salah.

Waktu yang digunakan selama mengakses aplikasi Tiktok tersebut ketika informan pulang sekolah sampai sore dan berhenti sebentar untuk melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan dirumahnya, kemudian lanjut mengakses Aplikasi Tiktok. Dalam mengakses aplikasi Tiktok informan hanya suka menonton potongan-potongan film saja. informan hanya tertarik dengan menonton film saja dia tidak tertarik dengan konten-konten yang kreatif karena selama mengakses aplikasi Tiktok hanya dijadikan sebagai media hiburan saja.

Selama mengakses aplikasi Tiktok kepercayaan diri informan lebih cenderung berdiam diri dirumah untuk mengakses aplikasi Tiktok dan jarang berbaur terhadap

³² Nur Hikmah, Remaja, wawancara di Desa Aressie Kecamatan Tiroang, 23 September 2023

orang-orang yang ada disekelilingnya karena aplikasi Tiktok dijadikan seagai hiburan.

Tabel 4. 2 Hasil Wawancara dengan A

Nama	Verbatim	Coding
	<p>Bagusji perilaku ku tapi jarangka berinteraksi dengan orang-orang yang ad di sekitarku, kecuali sama ka teman ku</p>	<p>Jarang berinteraksi</p>
	<p>Perilaku yang saya lakukan seperti, senyum ketika bertemu dengan oraang lain meskipun jarang kuajak bicara duluan. Biasa ji juga bicaraka sama tapi itupun kalau orang tersebut yang ajakka bicara duluan karena lebih banyak diam ka terhadap orang-orang yang ada disekitarku. Biar sama ka temanku lebih banyak diamka ji juga, dan lebih kupilih juga tinggal dirumah kalau tidak ada kegiatanku.</p>	
	<p>Perilaku ku di sekolah lebih banyak diam dan kurang berinteraksi. Kumpul ka ji sama teman-temanku tapi jarangka bicara lebih banyak diamka ji juga kudengar saja ji teman-teman ku bicara sama.</p>	
	<p>Kalau pada saat proses pembelajaran jarangka bertanya bahkan tidak pernah ka bertanya kak tapi kalau masalah tugas yang dikasi ki ku kerjakan semua ji. Cuman tidak aktif ka dalam proses pembelajaran.</p>	
	<p>Karena Malu ka kak, takutka kalau yang kusampaikan itu salah</p>	
	<p>Sepulang sekolah sampai sampai maghrib, dan kalau sudah maka makan lanjut maka lagi buka</p>	<p>Waktu menggunakan aplikasi tiktok</p>

	<p>Tiktok sampai ku mau tidur karena selama menonton ka Tiktok tidak merasa bosanka.</p> <p>Tidak pernah ji ada rasa bosan selama menonton ka tiktok</p>	
	<p>Kalau saya nonton tiktok lebih kusuka yang tentang film kunonton karena ituji kusuka daripa yang lain. Sehingga kepercayaan diriku tidak ada karena selama menontonka Tiktok ku anggap sebagai hiburanji.</p> <p>Karena film-film yang ada di Tiktok itu bagian pentingnya ji diambil jadi kusuka nonton di tiktok.</p> <p>Karena kalau nontonka Tiktok kak seperti yang kubilang tadi ku ambil sebagai hiburan ji kalau menonton ka tiktok kak.</p>	Menentukan konten yang ada di tiktok
	<p>Kepercayaan diri tidak berpengaruh dengan menggunakan aplikasi tiktok, karena lebih ku sukai di rumah saja dri pada kumpul sama teman ku dan kuambil hiburanji kalau menonton Tiktok kak.³³</p> <p>Iye kak, lebih kupulih berdiam diri di rumah untuk menonton aplikasi Tiktok daripada berbaur dengan orang-orang di sekelilingku sehingga kepercayaan diriku tidak ada karena lebih banyak diam dirumah dan jarang berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lingkunganku atau di sekolah.</p>	Tidak berpengaruh dalam kepercayaan diri

Informan atas nama Sakinah merupakan remaja yang sekolah di Madrasah Tsanawiah Negeri Baranti yang sudah menduduki kelas IX. Wawancara dilakukan di

³³ Aulia, Remaja, Wawancara di Desa Aressie Kecamatan Tiroang, 25 September 2023

rumah informan tersebut seperti dengan informan lainnya, wawancara dilakukan ketika Sakinah pulang sekolah pada tanggal 27 September 2023.

Hasil wawancara ditemukan bahwa perilaku informan selama mengakses aplikasi Tiktok yaitu informan memiliki perilaku yang baik seperti ketika diajak bicara informan memperhatikan lawan bicaranya, membantu orang tua di rumah seperti menyiapkan makanan, beres-beres rumah, dan ketika disuruh oleh orang lain informan juga melakukannya meskipun dilingkungannya informan jarang berinteraksi terhadap orang-orang yang ada disekelilingnya karena dia memilih sepulang sekolah untuk mengakses Tiktok.

Selama mengakses aplikasi Tiktok informan memilih menonton vlog-vlog dan menonton live orang-orang sedang berjualan khususnya terhadap penjualan parfum dan hijab kemudian informan membeli barang tersebut dan menjualnya kembali ke teman-temannya. Informan juga sering mendapatkan koin dari hasil tap-tap layar pada saat orang lain melakukan live, dari hasil koin yang di dapatkan informan bisa ditukar menjadi uang.

Kepercayaan diri informan selama mengakses aplikasi Tiktok pikirannya terbuka untuk melakukan penjualan khususnya parfum dan hijab dan informan bisa memiliki penghasilan sendiri dari hasil penjualan tersebut. Rasa percaya diri yang ada dalam informan yaitu percaya diri untuk menjual barang ke teman-temannya karena jika tidak memiliki rasa percaya diri informan beranggapan barang yang di jual tidak bakalan laku.

Tabel 4.3 Hasil Wawancara dengan S

Nama	Verbatim	Coding
S	Baik ji perilaku yang kurasa, tetapi kalo soal berinteraksi jarangka karena lebih seringka	Jarang berinteraksi

	nonton tiktok, jadi lebih ku pilih I di rumah ma tiktok dari pada pergika kumpul dengan teman ku	
	Seperti ketika diajakka berbicara dengan orang lain diperhatikan ji, bisa membantu orang tua dirumah seperti menyiapkan makanan, beres-beres rumah, kadang kalau disuruhka juga sama orang lain pergika ji bantu biasa ji juga tidak nasuruhka tapi pergika ji bantu, seperti kalau mau pergi pasar tetanggaku tidak ada nalewati pergika bonceng I, biasa juga ada temanku kalau pulang sekolah tidak ada na lewati ku bonceng I tanpa nasuruh ka bonceng I duluan.	
	Pulang sekolah baru tidak ada kegiatan ku baruka nonton tiktok	Waktu mengakses aplikasi Tiktok
	Saya lebih tertarik nonton live ataupun vlog Sembarang ji biasa livenya kakakku yang di Malaysia sambil ku tap-tap mi layarnya supaya dapatka koin, kalau banyak mi terkumpul koinku bisa mi di tukar dengan uang. Seringka juga nonton orang yang sedang live penjualan , seperti jual I parfum atau jilbab, dan biasa ku belimi jualanya baru kujual kembali karena kalau pada saat live I baru di beli barangnya biasa murah di dapat atau gratis ongkir.	Ketertarikan dalam mengakses aplikasi Tiktok
	Kepercayaan diriku dalam dunia penjualan lebih meningkat karena tiktok, dimana dengan seringka nonton live membuat saya tertarik untuk membeli barang baru ku jual kembali kepada temanku dan saya tap-tap layar untuk	Kepercayaan diri selama mengakses aplikasi Tiktok

	mendapatkan koin dan bisa ditukar menjadi uang. ³⁴	
	Selama menonton live berfikirka untuk membeli barang dan menjualnya kembali, lebih percaya diri ka untuk jual I, tidak ada rasa malu untuk mejualnya karena kalau tidak percaya diri ka tidak laku mi barang yang kujual.	

2. Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan diri Remaja

Informan atas nama NH selama mengakses aplikasi Tiktok mengatakan bahwa dia lebih percaya diri terhadap orang-orang yang ada disekitarnya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah informan.

Manfaat yang informan dapat selama mengakses aplikasi Tiktok yaitu lebih percaya diri ketika berbicara di depan umum khususnya disekolah, seperti ketika berbicara di depan kelas atau melakukan presentasi informan tidak merasa gugup berbicara dengan mengikuti tips-tips yang ada di aplikasi Tiktok yaitu memegang sesuatu ditangan agar tidak gugup berbicara di depan kelas. Informan juga mempraktikkan masakan-masakan yang ada di konten aplikasi Tiktok dan dimakan bersama keluarga dan informan juga biasa membawa makanan yang dibuat ke sekolah. Hasil masakan informan sering dipuji oleh orang-orang yang memakannya sehingga informan lebih semangat dan lebih percaya diri lagi untuk mengikuti resep-resep masakan yang ada di Tiktok.

Informan juga lebih percaya diri dengan apa yang dia pakai terhadap orang-orang di sekelilingnya. Rasa percaya diri ada pada diri informan karena ketika berada diluar rumah informan berpakaian yang tidak ketinggalan karena selalu melihat trend fhasion yang ada di aplikasi Tiktok.

³⁴ Sakinah, Remaja, Wawancara di Desa Aressie Kecamatan Tiroang, 27 September 2023

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selama Mengakses aplikasi Tiktok terdapat pengaruh yang sangat baik pada dirinya karena informan selalu mengakses konten-konten yang bermanfaat pada dirinya sehingga informan lebih percaya diri terhadap orang-orang yang ada disekitarnya.

Tabel 4.4 Hasil Wawancara dengan NH terhadap pengaruh Aplikasi Tiktok

Nama	Verbatim	Coding
NH	Tiktok membuat saya lebih percaya diri terhadap orang-orang yang ada di sekitar saya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat	Pengaruh aplikasi Tiktok
	Manfaat yang kurasakan selama mengakses tiktok memudahkan saya untuk mampu berbicara di depan umum, terutama ketika saya berada di sekolah, saya biasa mempraktikan cara memasak yang ada di kontek-konten tiktok dan lebih percaya dirika berpaikan ketika saya keluar rumah ³⁵	Manfaat yang informan dapatkan selama mengakses aplikasi Tiktok
	Seperti pada saat melakukanka presentasi, atau bertanya ka sama guru ketika proses belajar.	Kepercayaan diri mengenai berbicara di depan umum
	Seperti yang kuliati di tiktok, melalui tips-tips yang diberikan ku ikuti mi itu seperti cara berbicara di depan umum agar tidak gugup ki pegang ki sesuatu	
	Iyee, karena dengan ku ikuti trend atau cara-cara berpakaian yang ada dikonten tiktok bisaka belajar bagaimana berpakaian yang menarik, yang tidak tabrak warna dan tidak ketinggalan, jadi bisaka lebih percaya diri kalau berada	Kepercayaan diri mengenai mengikuti trend fhasion

³⁵ Nur Hikmah, Remaja, wawancara di Desa Aressie Kecamatan Tiroang, 23 September 2023

	diluar rumahka.	
	Iyee, sama ji semua itu dari menontonka tips-tips yang ada di Tiktok kemudian ku praktekkkan I di rumah.	Kepercayaan diri mengenai pintar memasak
	Bagus ji kak, biasa juga na puji bilang enak masakanku, jadi lebih semangat lagi untuk buat masakan melalui resep-resep yang ada tiktok dan percaya diri ka untuk hidangkan I dirumah dan kubawa kesekolah.	

Hasil wawancara yang dilakukan oleh informan kedua ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang timbul didalam diri informan karena selama mengakses aplikasi Tiktok hanya tertarik atau selalu menonton film-film yang ada di aplikasi Tiktok. informan selama mengakses aplikasi Tiktok tidak ada manfaat yang didapatkan karena hanya tertarik menonton film saja dia tidak tertarik dengan konten-konten lainnya dan menonton Tiktok sebagai hiburan semata.

Tabel 4.5 Hasil Wawancara dengan Aterhadap pengaruh Aplikasi Tiktok

Nama	Verbatim	Coding
A	Kalau pengaruh Tiktok terhadap kepercayaan diri ku kurasa tidak ada karena selaluka ji nonton Film tidak ada yang bisa ambil dari menonton Tiktok	Pengaru mengakses aplikasi Tiktok
	Menonton ka tiktok hanya sebagai hiburan semata, banyak hal-hal yang menarik dan lucu terkhususnya potongan-potongan film	
	Kalau masalah manfaat tidak adaji karena tidak ada yang bisa ku aplikasi selama menonton ka tiktok karena film terus ji kunonton ³⁶	Manfaat yang didapat selama mengakses aplikasi Tiktok
	Selama menontonka potongan film	

³⁶ Aulia, Remaja, Wawancara di Desa Aressie Kecamatan Tiroang, 25 September 2023

	yang ada ditiktok tidak ada manfaat yang bisa saya ambil kak, karena saya hanya fokus menonton tiktok sebagai hiburanji.	
--	--	--

Informan ketiga, pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan dirinya semakin meningkat karena selama mengakses aplikasi Tiktok informan bisa memiliki penghasilan sendiri dan tanpa adanya kepercayaan dirinyaa dia tidak bisa menjual. Manfaat yang didapat selama mengakses aplikasi Tiktok S bisa membeli barang yang diinginkan dari hasil jualan dan dari hasil menonton live.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan S terhadap pengaruh Aplikasi Tiktok

Nama	Verbatim	Coding
S	Kalau pengaruhnya aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diriku itu ada pengaruhnya karena dari tiktok bisaka berbisnis nah dengan berbisnis percaya lebih meningkatkat I kepercayaan diriku karena kalau tidak percaya dirika mungkin tidak laku mi barangku yang ku jual	Pengaruh aplikasi Tiktok
	Manfaat aplikasi Tiktok bisaka menghasilkan uang dan bisaka membeli barang yang kumau dengan hasil penjualan ku sendiri meskipun dengan barang yang sesuai dengan kondisinya ji uangku. ³⁷	Manfaat selama mengakses aplikasi Tiktok

³⁷ Sakinah, Remaja, Wawancara di Desa Aressie Kecamatan Tiroang, 27 September 2023

B. Pembahasan

1. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari penggunaan aplikasi Tiktok di desa Aressie kecamatan Tiroang

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam diri seseorang terutama bagi remaja karena ketika kepercayaan diri kuat, individu dapat menghadapi berbagai tantangan sosial dan mampu memanfaatkan potensi penuh yang ada dalam dirinya, serta berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik. Kepercayaan diri mengacu pada sikap dan keyakinan dan kemampuan seseorang, yang berakar pada pandangan positif terhadap diri sendiri.

Terkait dengan rasa percaya diri yang tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya: tetap tenang dalam menghadapi situasi apapun, memiliki potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan dalam berbagai kondisi, bersikap adaptif, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Dukungan dari kondisi fisik dan emosional yang mendukung penampilan, memiliki kecerdasan yang memadai, tingkat pendidikan formal yang memadai, memiliki pengetahuan atau keterampilan lain yang mendukung kehidupan, dan bereaksi secara positif saat menghadapi berbagai masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pada informan pertama ditemukan bahwa kepercayaan diri selama mengakses aplikasi Tiktok yaitu informan lebih percaya diri ketika berada diluar rumah karena berpakaian sesuai dengan trend yang ada pada saat ini dengan mengikuti trend fashion yang ada pada konten aplikasi Tiktok. Informan juga mulai pintar memasak dan menghidangkan masakannya bersama keluarga dan temannya, dari pujian yang diberikan oleh orang yang memakan masakannya

tersebut informan lebih semangat untuk memasak dengan mengikuti resep-resep yang ada di Tiktok dan lebih percaya diri untuk menghidangkan masakannya kepada keluarga dan temannya. Informan selama mengakses aplikasi Tiktok juga mulai bisa percaya diri berbicara di depan umum khususnya di sekolah ketika melakukan presentasi ataupun memberikan pertanyaan jika ada yang tidak di ketahui oleh informan melalui tips-tips yang ada di aplikasi Tiktok.

Aspek-aspek kepercayaan diri dapat dihubungkan dari hasil penelitian yaitu, aspek tingkah laku yang dimana kemampuan informan untuk melaksanakan sesuatu mampu berbicara di depan umum, mampu memasak sendiri dan dihidangkan bersama keluarga dengan melihat tips-tips yang ada di aplikasi Tiktok. Informan juga mampu percaya diri ketika berada diluar rumah karena cara berpakaianya sesuai dengan trend fhasion pada saat ini sehingga sehingga lebih percaya diri ketika keluar rumah.

Hasil penelitian pada informan kedua ditemukan bahwa kepercayaan diri selama mengakses aplikasi Tiktok lebih cenderung berdiam diri dirumah daripada berbaur atau berkumpul dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Informan selama mengakses aplikasi Tiktok hanya menonton mengenai potongan-potongan film dan selama mengakses aplikasi Tiktok informannya hanya menjadikan sebagai media hiburan sehingga sehingga kepercayaan diri yang timbul pada diri informan lebih banyak berdiam diri dirumah saja. Perilaku informan selama mengakses aplikasi Tiktok lebih banyak diam ketika berkumpul dengan temannya dan informan kurang aktif dalam proses pembelajaran karena malu jika yang hal disampaikan salah.

Hasil penelitian diatas bahwa informan memiliki ciri-ciri kepercayaan diri yang rendah karena informan tidak bisa menyampaikan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung karena adanya rasa malu yang ada pada dirinya. Informan juga lebih cenderung berdiam diri dirumah dibandingkanngak berkumpul dengan temannya.

Hasil penelitian dari informan ketiga bahwa kepercayaan diri selama mengakses aplikasi Tiktok pikirannya terbuka untuk membeli barang yang ada di aplikasi Tiktok seperti hijab dan parfum dan menjualnya terhadap orang-orang disekitarnya. Informan beranggapan bahwa dia harus memiliki rasa percaya diri ketika menjual karena ketika tidak dilandasi dengan rasa percaya diri maka barang yang dijual bakal susah laku.

Ciri-ciri kepercayaan diri yang proporsional meliputi: yakin pada keahlian diri tanpa bergantung pada pengakuan orang lain, tidak merendahkan diri sendiri untuk diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menjadi diri sendiri, menghadapi dan menerima penolakan dari orang lain. Selain itu individu yang percaya diri memiliki ciri-ciri yaitu, mengetahui kelebihan dan kekurangan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Keberhasilan, dan berusaha lagi jika gagal, tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan, tetap lebih cenderung melakukan intropeksi dan koreksi diri sendiri, mampu mengatasi perasaan depresi, frustasi dan emosi negatif.

Ketertarikan atau minat responden dalam mengakses aplikasi Tiktok berbagai ragam responden yang pertama tertarik pada konten yang menurutnya bermanfaat bagi dirinya seperti tata cara berpakaian, tata cara memasak dan berbicara di depan umum. Responden yang kedua hanya tertarik

pada film. Sedangkan responden yang ketiga lebih tertarik menonton vloger atau menonton orang-orang yang sedang live.

2. Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan diri Remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja dari informan pertama dan ketiga terdapat pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri mereka karena informan memanfaatkan konten-konten yang ada di dalam aplikasi Tiktok dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri yang timbul dari responden yaitu seperti, mengetahui cara-cara berpakaian yang menarik, belajar memasak, serta mengetahui tata cara berbicara di depan umum khususnya di lingkungan sekolah, memiliki penghasilan dan memiliki kepercayaan diri dalam dunia bisnis. Adapun pengaruh yang ditimbulkan selama menggunakan aplikasi Tiktok yaitu outfit, bisa berbicara di depan umum, mengetahui resep makanan, memiliki penghasilan sendiri.

Dalam dunia fashion sendiri berarti pakaian berarti apa yang dikenakan untuk menutupi tubuh dengan pilihan pakaian favorit kita antara lain, atasan, kemeja, celana, rok, aksesoris dan sepatu. Salah satu remaja yang mengakses aplikasi Tiktok tertarik dengan menonton tips-tips menggunakan pakaian yang menarik sehingga informan lebih percaya diri terhadap orang-orang yang ada disekitarnya.

Berbicara didepan umum merupakan suatu teknik atau keterampilan berbicara yang harus dimiliki seorang pembicara agar dapat menarik perhatian audiens. Salah satu remaja yang menggunakan aplikasi tiktok di desa aressie

memanfaatkan mengakses aplikasi tiktok dengan melihat konten-konten mengenai tata cara berbicara di depan umum.

Resep atau metode yang digunakan untuk menyiapkan suatu hidangan atau makanan. Resep masakan merupakan tata cara memasak agar masakan disajikan dengan enak. Remaja yang mengakses aplikasi Tiktok di desa Aressie memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk melihat resep dan mengaplikasikan di rumahnya.

Penghasilan merupakan sesuatu yang memenuhi konsep dasar pendapatan, namun tidak termasuk dalam jenis pendapatan pekerjaan, pendapatan usaha, atau pendapatan modal. Remaja yang menggunakan atau mengakses aplikasi Tiktok bisa memiliki penghasilan sendiri seperti dari salah satu informan yang menggunakan aplikasi Tiktok ia memiliki penghasilan sendiri karena telah memanfaatkan aplikasi Tiktok dengan cara meng tap-tap layar pada saat vloger melakukan live dan hasil dari tap-tap layar tersebut mendatangkan koin dan bisa ditukar dengan uang.

Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja pada infroman pertama dan ketiga di desa Aressie menunjukkan pengaruh yang positif, Hal ini disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan dampak positif, remaja bisa lebih cepat mendapatkan informasi-informasi dengan cepat, bisa memiliki penghasilan sendiri dan juga mengetahui gambaran trend fashion terkini dari Tiktok. Remaja yang lebih sering mengikuti trend Tiktok akan lebih dahulu mengetahui berita atau informasi yang lebih banyak dan lebih terbaru. Dengan informasi dan pelajaran yang didapat dari aplikasi Tiktok maka remaja

lebih bisa memberikan pendapatnya didepan umum serta merasa dirinya tidak tertinggal dari teman-teman sebayanya.

Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap informan kedua yaitu selama mengakses aplikasi Tiktok tidak ada manfaat yang bisa didapatkan oleh informan karena selama mengakses aplikasi Tiktok hanya dijadikan sebagai hiburan dengan menonton potongan-potongan film saja.

Pengaruh negatif aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja karena seringnya mengakses aplikasi Tiktok remaja tidak memerhatikan dengan hal-hal yang ada disekelilingnya. Dampak negatif yang muncul dari keseringan bermain atau mengakses aplikasi Tiktok seperti, kurangnya berbaur terhadap orang-orang sekitar, malas mengerjakan pekerjaan Rumah ataupun sekolah.

Aspek kepercayaan inilah yang yang menjadi kebutuhan bagi seseorang untuk memenuhinya. Seseorang yang dimaksud tersebut tertuju pada remaja hal ini disebabkan karena ada tugas perkembangan remaja salah satu faktornya adalah kepercayaan diri.

Pemanfaatan aplikasi Tiktok untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mendapatkan hal-hal yang positif jika dimanfaatkan dengan baik. Dari aplikasi Tiktok ini individu juga dapat memanfaatkan untuk memenuhi salah satu tugas perkembangannya yaitu kepercayaan diri. Adapun faktor yang menyebabkan remaja ingin menggunakan aplikasi Tiktok yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terhadap penggunaan aplikasi Tiktok sangat dipengaruhi oleh hal tersebut, selain itu antara lain, mempelajari cara menggunakan media

sosial termasuk aplikasi Tiktok. Oleh karena itu menggunakan media sosial Tiktok tidak hanya untuk bersenang-senang tetapi juga untuk belajar dengan bertemu orang baru, menggunakan aplikasi Tiktok juga membantu semua orang menjadi kreatif, kerugiannya membuat orang merasa malas dan menyebabkan mereka lupa akan pekerjaan yang harus diselesaikan.

Faktor internal yang membuat remaja ingin mengakses aplikasi Tiktok pertama dari dalam dirinya misalnya perasaan ketika remaja merasa ingin menggunakan aplikasi Tiktok tersebut mereka akan senang menggunakannya, jika merasa lelah maka tidak menggunakannya.

Faktor Eksternal atau Lingkungan Aplikasi Tiktok misalnya, pengguna tiktok bisa membagikan video atau menonton konten-konten yang ada di aplikasi Tiktok sebagai pembelajaran dan bisa diaplikasikan di lingkungan sekitar. Faktor ini sangatlah mempengaruhi ketika berkumpul bersama teman mereka akan mengajak satu sama lain untuk menggunakan aplikasi Tiktok.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepercayaan diri remaja terhadap penggunaan aplikasi tiktok sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari penggunaan aplikasi Tiktok di desa Aressie kecamatan Tiroang

kepercayaan diri informan pertama selama mengakses aplikasi Tiktok menunjukkan bahwa informan bisa lebih percaya diri dalam dunia fashion, bisa berbicara didepan umum, pintar memasak. Kepercayaan diri yang ada pada informan kedua yaitu lebih cenderung berdiam diri dirumah dan lebih memilih mengakses aplikasi Tiktok dibandingkan berkumpul atau berbaur dengan temannya. Kepercayaan diri pada informan ketiga selama mengakses aplikasi Tiktok pemikiran informan terbuka untuk membeli barang yang ada di aplikasi Tiktok dan menjalinya kembali sehingga bisa memiliki penghasilan sendiri. Pada durasi waktu penggunaan aplikasi Tiktok para informan setiap hari selalu membuka aplikasi Tiktok. Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan diri Remaja di desa Aressie kecamatan Tiroang

2. Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri Remaja remaja di Desa Aressie Kecamatan Tiroang

Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di desa Aressie menunjukkan pengaruh yang positif terhadap informan pertama dan ketiga, karena pengaruh aplikasi Tiktok terhadap informan pertama bisa lebih

percaya diri ketika berada diluar rumah dengan mengikuti trend fashion yang ada di Tiktok dan mulai bisa berbicara di depan umum dengan mengikuti tips-tips yang ada di aplikasi Tiktok. Pengaruh aplikasi Tiktok pada informan ketiga yaitu bisa memiliki penghasilan sendiri dengan membeli barang yang ada di aplikasi Tiktok kemudian menjualnya kembali ke teman-temannya. Sedangkan pengaruh aplikasi Tiktok terhadap informan kedua selama mengakses Tiktok tidak ada pengaruh karena informan lebih fokus menonton potongan-potongan film yang ada di Tiktok dan hanya sebagai hiburan semata.

B. Saran

1. Kepada seluruh remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok melalui tulisan ini semoga dapat memetik nilai positif dari aplikasi Tiktok dan menghindari hal-hal negatif yang berpotensi ada. Para remaja diharapkan bisa menggunakan aplikasi Tiktok yang dapat membawa keuntungan finansial dengan positif.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan bagi pihak-pihak yang membaca. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dari peneliti bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih cermat lagi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa selain variable yang digunakan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Al Karim

Bachtiar, Alam, *“Obat Minder”*, Yogyakarta: Araskha Publisher. 2020.

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Damin, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.

Daulay, Nurussakinah, *“Implikasi Bimbingan Kelompok tentang Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja”*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3.3 (2023)

Dwi Prakoso, Agis, *Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*, 2020.

Fitri, Emria, dkk, *“Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi”*, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 4.1 (2018)

Gabriela, Jenny dan Belinda Mau, *“Dampak penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja”*, Jurnal Excelsis Deo, 5.1 (2021)

Hengki Wijaya, Umarti, *Analisis Data Kualitatif (teori konsep dalam penelitian pendidikan)*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrat, 2020.

Indra Lukita, Titis, *“Pengaruh Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Mengangkang Kecamatan Somagede Kabupaten Manyumas Tahun Pelajaran 2021/2022”* Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Banyumas. (2022)

Kementrian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Add-Ins* (Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Quran. Badan Litbang dan Diklat. Kementrian, 2021). <http://lajnah.kemenag.go.id> (1 juni 2023)

Khoerunnisa, Yanis, *“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon”* Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam: Cirebon. (2021)

L Valiana, dkk, ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id

Mahbubillah, Bubung, *“Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon”* Skripsi Sarjana; Jurusan Bimbingan Konseling Islam: Cirebon. (2022)

Maksum, Fauziah, “ *Hubungan Intensitas Penggunaann Media Sosial Tiktok Dengan Kepercayaan Diri Remaja SMA Di Kecamatan Mandau-Riau*” Skripsi Sarjana; Jurusan Departemen Ilmu KOMunikasi; Padang. (2022)

Mardawani,” *Praktis Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Mayang Sari, Dila, “*Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang EksistensiDiri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok Pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)*”. Skripsi sarjana; Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan: Jambi. (2020)

Nurul Qorirah , Raisa, “*Pengenalan Literasi Media Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok Di Kecamatan Bangil Pasuruan*”, Fakultas Dakwah Universiitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. h.24-27

Nwanebu, Owen, “*The Power Of Self-Confidence*”, Owen Nwanebu, 2022.

Pepin, Charles, “ *Self-Confidence A Philosophy*”, Shortcut Edition, 2021.

Rachman, Arief dan Sutardjo A. Wiramihardja, “*Dahsyatnya Sidik Jari*”, VisiMidia : 2010.

Ramadhani, Desy, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri (Studi Pada Pengguna Tiktok Kota Banjarmasin Usia 16-24 Tahun)*”, Skripsi Sarjana; Jurusan Bimbingan Konseling Islam: Banjarmasin. (2022)

Robiatul Adawiah, Dwi Putri, “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*”, Jurnal Komunikasi, 14.1 (2020).

Suardi Ismail, Wekke, dkk. “*Metode Penelitian Sosial*”, Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.

Subair, Muhammad Kamal, dkk. “ *Metode Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*”, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Sugiyono, *Memahai Penelitian Kualitatif di Lengkapi dengan contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2005.

_____, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif(R&D))*, Bandung: Alfabeta, 2015

Wahyu, Alfian, “*Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Pengguna Media Sosial Tiktok*”, Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Malang. (2022)

Wahyuni, Molli dan Nini Aryani, “*Teori Belajar dan Implikasinya dalam Pembelajaran*”, (Jawa Barat: EDU Publisher, 2020)

Wulandari, Dwi dan Triana Lestari, *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Anak*, jurnal pendidikan Tambusai, Vol 5. NO 1. 202. 2021

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1850/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

Parepare, 06 September 2023

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Daerah Kabupaten Pinrang

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : SURIYANI
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 27 Desember 1999
NIM : 18.3200.041
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : Desa Aressie, Kec. Tiroang Kab. Pinrang

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

**KEPERCAYAAN DIRI ANAK REMAJA DITINJAU DARI PENGGUNAAN APLIKASI
TIKTOK DI DESA ARESSIE KECAMATAN TIROANG**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kab. Pinrang terhitung mulai bulan **September 2023 s/d Oktober 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



[Signature]
Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN TIROANG
KELURAHAN SAMATURUE
JL. Poros Pinrang Rappang**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 02/KS/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DJAMALUDDIN LANNU,S.Sos.,M.Si
NIP : 19751014 201001 1 014
Jabatan : Lurah Samaturue

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SURIYANI
Nim : 18.3200.041
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Benar telah menyelesaikan kegiatan penelitian pada Tanggal 09 November 2023 sampai dengan 27 Desember 2023 di Lingkungan Aressie Kelurahan samaturue sebagai bahan untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Kepercayaan Diri Anak Remaja di Tinjau dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie Kecamatan Tiroang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aressie, 08 Januari 2023

Lurah

D. JAMALUDDIN LANNU,S.Sos.,M.Si
Pangkat : Kepala Tk.I
NIP : 19751014 201001 1 014

VERBATIM REMAJA PENGGUNA TIKTOK

Subyek 1

Nama : Nur Hikmah

No.	Pelaku	Hasil Wawancara	Makna
1.	Peneliti	Assalamualaikum Wr.Wb/	Pembuka
	NH	Waalaikumsalam Wr. Wb	
	Peneliti	Perkenalkan nama saya Suriyani panggil saja Nani. Saya mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Parepare atau biasa disebut IAIN. Jurusan saya disana itu saya mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam. Adapun tujuanku kesini untuk mewawancarai anda mengenai kepercayaan diri anda terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Sebelum lanjut mungkin bisaki perkenalkan diri dulu?	
	NH	Nama saya Nur Hikmah	
	Peneliti	Sudah kelas berapa ?	
	NH	Kelas 2 SMA	
	Peneliti	Selaluki mengakses aplikasi Tiktok?	
	NH	Selalu kak, tapi kalau ikut yang goyang-goyang itu tidak, menonton saja ji ka kak,	

	Peneliti	Kenapa tidak ikut trend?	
	NH	Malaska kak.	
2.	Peneliti	Selama mengakses Aplikasi Tiktok, bagaimana pengaruh aplikas Tiktok terhadap kepercayaan diri Anda?	Pengaruh kepercayaan diri terhadap penggunaan aplikasi
	NH	Tiktok membuat saya lebih percaya diri terhadap orang-orang yang ada disekitar saya baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.	Tiktok
	Peneliti	Kepercayaan diri seperti apakah yang timbul selama menggunakan atau mengakses aplikasi Tiktok?	
	NH	Yaaa seperti mulaika pintar berbicara didepan umum contohnya disekolah, belajarka berpakaian supaya bisaka lebih percaya diri terhadap orang-orang sekitarku dan pintarka juga masak karena liatka contoh-contoh dari konten-konten di Tiktok.	
	peneliti	Kalau di sekolahki berbicara didepan umum seperti apa yang kita lakukan?	
	NH	Seperti pada saat melakukanka presentasi, atau bertanya ka sama guru ketika proses belajar.	

	peneliti	Bagaimana cara anda melakukan prenetasi di depan teman-temannya atau bagaimana cara anda berbicara di depan kelas?	
	NH	Seperti yang kuliati di tiktok, melalui tips-tips yang diberikan ku ikuti mi itu seperti cara berbicara di depan umum agar tidak gugup ki pegang ki sesuatu	
	Peneliti	Terus kalau sama ki temanta apakah selalu berbicara berbaur atau berbicara sama mereka?	
	NH	Iyee, karena kan kalau disekolah ki dilarangi bawa hp jadi selalu ka gabung atau berbicara temanku	
	peneliti	Kalau tentang cara berpakaian apakah dengan mengikuti tips-tips yang ada dikonten tiktok bisaki percaya diri kalau diluar rumah?	
	NH	Iyee, karena dengan ku ikuti trend atau cara-cara berpakaian yang ada dikonten tiktok bisaka belajar bagaimana berpakaian yang menarik, yang tidak tabrak warna dan tidak ketinggalan, jadi bisaka lebih percaya diri kalau berada	

		diluar rumahka.	
	peneliti	Kemudian tentang masalah pintarki memasak, apakah itu bisa buatki lebih percaya diri?	
	NH	Iyee, sama ji semua itu dari menonotonka tips-tips yang ada di Tiktok kemudian ku praktekkkan I di rumah.	
	peneliti	Dari masakan yang kita buat apakah kita ji saja makan I atau kita makan bersama orang lain atau keluarga?	
	NH	Ku makan bersama keluarga kak dan biasa juga kubawa ke sekolah	
	peneliti	Jadi kalau kita bawa kesekolah kita makan bersama sama teman ta?	
	NH	Iyee, kumakan bersama temanku	
	peneliti	Apa reaksi keluarga sama temanta ketika na makan masakanta?	
	NH	Bagus ji kak, biasa juga na puji bilang enak masakanku, jadi lebih semangat lagi untuk buat masakan melalui resep-resep yang ada tiktok dan percaya diri ka untuk hidangkan I dirumah dan kubawa kesekolah.	

3.	Peneliti	Terus bagaimana perilaku anda terhadap orang-orang yang ada di sekitar lingkungan anda?	Perilaku terhadap lingkungan sekitar
	NH	Kalau perilaku terhadap orang-orang di sekitarku baikji, cuman jarangka berbaur karena lebih kupilih menonton kkonten-konten yang ada di aplikasi Tiktok daripada berbaur dengan lingkungan sekitarku.	
	Peneliti	Perilaku baik seperti apa terhadap orang-orang yang ada disekitar anda?	
	NH	Seperti sopan terhadap orang tua, kalau diajakka bicara ku perhatikan ji juga lawan bicaraku, kalau sementara main hp ka na disuruhkan sama orang tua kulakukan ji apa yang na suruhkankan meskipun kadang ku tunda-tunda.	
	Peneliti	Jadi perilkuta sama orang di sekitarta itu baikji, cuman jarangji berbaur atau bergabung?	
	NH	Iyee.	
	Peneliti	Bagaimana anda mengatur waktu anda dalam mengakses aplikasi Tiktok?	Waktu penggunaan aplikasi Tiktok
	NH	Pada saat saya pulang sekolah saya	

		menonton aplikasi Tiktok sampai sekitaran jam 5, sudah maghrib lanjut ka lagi sampai isya, dan sebelum ka tidur lanjutka lagi nonton konten-konten Tiktok.	
	Peneliti	Jadi hamper ki setiap saat mengakses aplikasi Tiktok?	
	NH	Iyee, kecuali kalau sekolahka karena dilarang ki bawa HP ke sekolah.	
5.	Peneliti	Bagaimana cara anda memilih konten-konten dalam mengakses aplikasi Tiktok?	Informan memilih konten-konten yang menarik
	NH	Saya lebih tertarik memilih konten-konten kreatifitas, seperti cara-cara berpakaian, cara-cara memasak, dan konten cara berbicara di depan umum.	
6.	Peneliti	Terus bagaimana manfaat aplikasi Tiktok dalam mengembangkan kepercayaan diri anda?	Manfaat aplikasi Tiktok
	NH	Manfaat yang kurasakan selama mengakses aplikasi Tiktok memudahkan saya untuk mampu berbicara di depan umum terutama ketika saya berada di sekolah, saya	

		biasa mempraktikkan cara masak yang ada di konten-konten tiktok dan lebih percaya dirika berpakaian ketika saya berada di luar rumah.	
7.	Peneliti	Bagaimana kepercayaan diri anda selama menggunakan aplikasi Tiktok?	Kepercayaan diri selama menggunakan aplikasi Tiktok
	NH	Saya lebih percaya diri dengan mengikuti tips-tips yang ada di konten pada aplikais Tiktok	
	Peneliti	Jadi selama mengakses ki aplikasi Tiktok pengaruh dan manfaatnya positif semua ji di?	
	NH	Iyee	
8.	Peneliti	Jadi selesaimi sesi wawancara, terimah kasih sudah meluangkan waktunya dan siap untuk diwawancarai hari ini.	Penutup
	NH	Iyee kak, sama-sama.	

Subyek 2

Nama : Aulia

No.	Pelaku	Hasil Wawancara	Makna
1.	peneliti	Assalamualaikum wr.wb	
	A	Walaikumsalam wr.wb	
	Peneliti	Perkenalkan nama saya Suriyani, bisa ji di panggil Nani, saya sekarang kuliah di IAIN parepare dengan mengambil jurusan Bimbingan Kenseling Islam. Adapun tujan saya kesini untuk melakukan wawancara mengenai kepercayaan diri terhadap penggunaan aplikasi Tiktok untuk memenuhi syarat penyelesaian tugas akhir saya. Kalau boleh tau siapa namanya?	
	A	Nama Saya Aulia	
	peneliti	Sudah kelas berapa sekarang?	
	A	Kelas 2 SMP kak	
	Peneliti	Sekolah dimana?	
	A	Di SMP negeri 10 Pinrang	
2.	Peneliti	Sebelumnya saya ingin menanyakan apakah anda sering menggunakan aplikasi Tiktok?	

	A	Iyee, sering sekalika menonton aplikasi Tiktok	
3.	peneliti	Selama mengakses aplikasi Tiktok, bagaimana pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri anda?	Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap informan
	A	Kalau pengaruh Tiktok terhadap kepercayaan diriku kurasa tidak ada karena selaluka ji menoton film, tidak ada yang bisa saya ambil selama menonton Tiktok.	
	peneliti	Kenapa anda menggunakan aplikasi tiktok jika tidak memilki pengaruh selama menonton tiktok.	
	A	Menonton ka tiktok hanya sebagai hiburan semata, banyak hal-hal yang menarik dan lucu terkhususnya potongan-potongan film.	
4.	peneliti	Kepercayaan diri seperti apakah yang muncul pada diri anda selama anda menggunakan aplikasi Tiktok?	
	A	Selama mengakses atau menonton aplikasi Tiktok tidak ada kepercayaan diriku yang kudapat selama menonton aplikasi Tiktok.	

	peneliti	Apakah tidak ada muncul rasa kepercayaan diri anda selama menonton aplikasi tiktok.	
	A	Tidak ada ji kurasa muncul kepercayaan diriku kak karena nonton jaka saja untuk mengisi waktu luang.	
5.	peneliti	Kemudian bagaimana perilaku anda terhadap orang-orang yang ada di sekitar lingkungan anda?	Perilaku informan terhadap orang-orang sekitar
	A	Bagus ji perilakuku, tapi jarangka berinteraksi dengan orang-orang yang ada disekitarku kecuali sama temanku	
	peneliti	Jadi sopan ji di perilakuta terhadap orang-orang disekitar ta cuman jarang ji berinteraksi	
	A	Iyee	
	peneliti	Perilaku seperti apa mi yang kita lakukan pada orang-orang disekitarta	
	A	Perilaku yang saya lakukan seperti, senyum dan saling menyapa.	
	peneliti	Jadi bagaimana perilaku anda ketika di sekolah	
	A	Perilaku ku di sekolah lebih cenderung diam dan kurang berinteraksi.	

6.	peneliti	Bagaimana anda mengatur waktu anda dalam mengakses aplikasi Tiktok?	Waktu informan mengakses aplikai Tiktok
	A	Sepulang sekolah sampai magrib, dan kalau sudah maka makan lanjut maka lagi buka Tiktok sampai ku mau tidur, karena selama nonton ka tidak merasa bosanka.	
	peneliti	Apakah tidak bosanki itu menonton tiktok terus sepulang sekolah sampainya mau tidur	
	A	Tidak pernah ji ada rasa bosan selama menonton ka tiktok	
	peneliti	Selaluki menonton Tiktok kalau disekolah?	
	A	Tidak pernah, tidak bawa HP ka kesekolah karena ada larangan mmembawa HP kesekolah.	
	peneliti	Jadi pulang sekolah pi baru menonton Tiktok?	
	A	Iyee	
7.	Peneliti	Bagaimana cara anda memilih konten-konten agar kepercayaan diri anda meningkat?	Informan memilih konten yang ada di aplikasi Tiktok
	A	Kalau saya nonton tiktok lebih kusuka	

		yang tentang film kunonton karena ituji kusuka daripa yang lain.	
	Peneliti	Kenapa memilih untuk menonton film saja ji?	
	A	Karena film-film yang ada di Tiktok itu bagian pentingnya ji diambil	
	peneliti	Bagian film penting seperti apa yang anda nonton sehingga kepercayaan diri ta meningkat	
	A	Saya hanya menonton potongan-potongan film seorang siswa berbicara didepan kelas	
8.	peneliti	Jadi bagaimana manfaat aplikasi Tiktok dalam mengembangkan kepercayaan diri anda?	Manfaat aplikasi Tiktok terhadap informan
	A	Kalau masalah manfaat tidak ada karena tidak ada yang bisa u aplikasikan selama menontonka aplikasi Tiktok, karena film terus ji kunonton.	
9.	peneliti	Bagaimana kepercayaan diri anda selama menggunakan aplikasi Tiktok	Kepercayaan diri pengguna Tiktok
	A	Kepercayaan diri tidak berpengaruh dengan menggunakan aplikasi Tiktok,	

		karena lebih kusuka dirumah saja dari pada kumpul sama temanku dan kuambil hiburanji kalau menonton tiktok ka.	
	peneliti	Jadi selama mengakses ki aplikasi Tiktok tidak ada yang bisa kita ambil manfaatnya di	
	A	Iyee	
10.	Peneliti	Alhamdulillah pertanyaan-pertanyaan wawancara sudah di jawab semua. Terima kasih sudah bersedia untuk meluangkan waktunya dan bersedia untuk di wawancarai.	Penutup
	A	Iyee sama-sama	

Subyek 3

Nama : Sakinah

No.	Pelaku	Hasil wawancara	Makna
1.	Peneliti	Assalamualaikum Wr.Wb	Pembuka
	S	Walaikumsalam Wr.Wb.	
	Peneliti	Sebelumnya mungkin ditau mi kedatanganku disini untuk apa. Sebelum lanjut perkenalkan nama saya Suriyani bisa dipanggil Nani. Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya kedatangan saya kesini untuk melakukan proses wawancara mengenai kepercayaan diri terhadap penggunaan aplikasi Tiktok sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian skripsi saya. Sebelum lanjut mungkin bisa perkenalkan dulu siapa namanya?	
	S	Nama saya Sakinah	
	Peneliti	Sekolah dimana?	
	S	Di Mts. Negeri Baranti	
	Peneliti	Kenapa jauh sekali sekolah na adaji sekolah disini?	
	S	Disitu ji ku minati sekolah kak	
	Peneliti	Sudah kelas berapa disana?	
	S	Kelas 3 kak	
Peneliti	Kalau kesekolah lewat apa?		

	S	Adaji motorku kak	
	Peneliti	Oohh iyaa	
2.	Peneiti	Seringki mengakses aplikasi Tiktok?	
	S	Iyee, seringka	
	peneliti	Seringki juga mengikuti trend yang jogged-joged sekarang?	
	S	Tidak kak, menonton jika kalau menonton Tiktok ka	
	peneliti	Jadi menonton saja ji di?	
	S	Iyee.	
3.	Peneliti	Bagaimana pengaruh aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri anda?	Pengaruh aplikasi Tiktok terhadap informan
	S	Kalau pengaruhnya aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri ku itu ada pengaruhnya karena dari Tiktok bisaka berbisnis, kepercayaan diriku lebih meningkat i karena kalau tidak percaya dirika mungkin tidak lakumi barang ku yang kujual.	
	peneliti	Jadi ini aplikasi tiktok berpengaruh ji terhadap diri anda	
	S	Iyee kak karena selama nonton ka tiktok bisa maka menjual barang dan berbisnis	
4.	Peneliti	Bagaimana perilaku anda terhadap orang – orang yang ada disekitar anda?	Perilaku informan terhadap lingkungan

	S	Baik ji perilaku ku terhadap orang sekelilingku kurasa, tapi kalau berinteraksi jarangka karena lebih seringka nonton Tiktok daripada pergika kumpul dengan temanku atau orang-orang di sekitarku.	sekitar
5.	Peneliti	Bagaimana anda mengatur waktu anda dalam mengakses aplikasi Tiktok?	Waktu informan mengakses aplikasi Tiktok
	S	Pada saat pulang sekolah dan tidak ada kegiatanku baruka nonton Tiktok.	
6.	Peneliti	Bagaimana cara anda memilih konten-konten Tiktok agar kepercayaan diri anda meningkat?	Informan memilih konten-konten yan ada di tiktok
	S	Saya lebih tertarik nonton live ataupun flog	
	Peneliti	Live bagaimana yang anda nonton?	
	S	Sembarang ji biasa livenya kakakku yang di Malaysia sambil ku tap-tap mi layarnya supaya dapatkan koin, kalau banyak mi terkumpul koinku bisa mi di tukar dengan uang.	
7.	Peneliti	Jadi bagaimana manfaat aplikasi Tiktok dalam mengembangkan kepercayaan diri anda?	Manfaat aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri informan
	S	Manfaat aplikasi Tiktok bisaka menghasilkan uang dan bisaka membeli barang yang kumau	

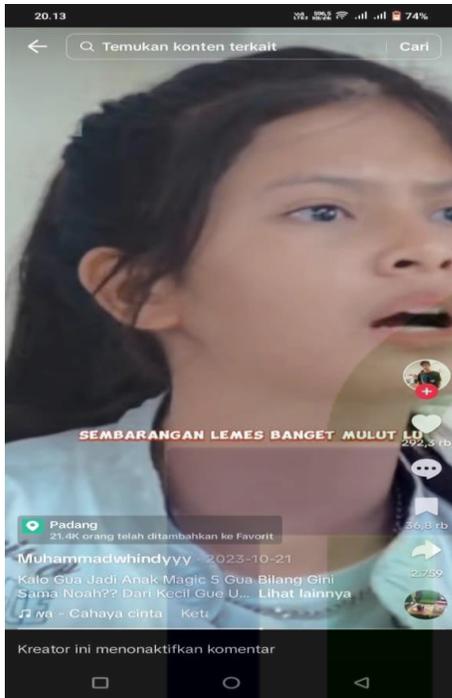
		dengan hasil penjualanku sendiri meskipun dengan barang yang sesuai dengan kondisinya uangku. Dan lebih percaya diri ka untuk promosikan barang jualanku tanpa ada rasa malu.	
8.	Peneliti	Bagaimana kepercayaan diri anda selama menggunakan aplikasi Tiktok?	Kepercayaan diri informan terhadap pengguna Tiktok
	S	Kepercayaan diriku dalam dunia penjualan lebih meningkat karena Tiktok dimana dengan seringka menonton live membuat saya tertarik untuk membeli barang baru kujual kembali kepada temanku dan saya tap-tap layar untuk mendapatkan koin dan bisa ditukar menjadi uang.	
9.	Peneliti	Selama mengakses ki aplikasi Tiktok bagus ji pengaruh dan manfaatnya di	Penutup
	S	Iyee kak.	
10.	Peneliti	Terima kasih sudah bersedia untuk melakukan wawancara hari ini dan sudah siap meluangkan waktunya untuk melakukan kegiatan hari ini.	
	S	Iye kak.	

BUKTI SCRENSHOOT KONTEN-KONTEN YANG SERING DI AKSES INFORMAN SELAMA MENGAKSESA APLIKASI TIKTOK

1. Konten yang sering di akses informan pertama



2. Konten yang sering di akses informan kedua



3. konten yang sering di akses informan ketiga



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sakinah

Umur : 15 tahun

Alamat : Aressie

Pekerjaan : pelajar

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada SURIYANI yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie Kecamatan Tiroang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Aressie,

Yang bersangkutan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aulia
Umur : 19 tahun
Alamat : Aressie
Pekerjaan : pelajar

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada SURIYANI yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie Kecamatan Tiroang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Aressie,

Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Hikma

Umur : 17 tahun

Alamat : Aressie

Pekerjaan : Pelajar

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada SURIYANI yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau dari Penggunaan Aplikasi Tiktok Di Desa Aressie Kecamatan Tiroang"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Aressie,
Yang bersangkutan



PAREPARE



Wawancara Dengan NH





Wawancara Dengan A

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Suriyani, lahir pada tanggal 27 Desember 1999. Alamat di Desa Aressie, kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Syukur dan Ibu bernama Soahirah. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2006 menempuh pendidikan di SD Negeri 93 Tiroang, kemudian pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Pinrang, pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Baranti. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “ *Kepercayaan Diri Anak Remaja Ditinjau dari Penggunaan Aplikasi Tiktok di Desa Aressie Kecamatan Tiroang*”.